

2025



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS
SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN DAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED AND INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Laporan Pendapatan dan Bagi Hasil Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Sources and Distribution of Zakat Funds
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Sources and Distribution of Kebajikan Funds
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Laporan Pendapatan Bagi Hasil (Entitas Induk)	V	Statements of Revenue Sharing (Parent Entity)
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat (Entitas Induk)	VI	Statement of Sources and Distributions of Zakat Funds (Parent Entity)
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan (Entitas Induk)	VII	Statement of Sources and Distributions of Kebajikan Funds (Parent Entity)

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Board of Directors Statement
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT PNM Ventura Syariah dan Entitas Anaknya/
PT PNM Ventura Syariah and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *we, the undersigned*:

1. Nama/Name : **Ananto Seno**
Alamat kantor/Office address : Menara PNM Lantai 10, Kuningan Center, JL Kuningan Mulia,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Alamat rumah/Domicile address : Villa Pinus C4 RT 017 RW 006 kelurahan Pudakpayung
Kecamatan Banyumanik Kota Semarang
Nomor Telepon/Telephone : 021-57939142
Jabatan/Position : Direktur Utama
2. Nama/Name : **Akhmad Suhandi**
Alamat kantor/Office address : Menara PNM Lantai 10, Kuningan Center, JL Kuningan Mulia,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Alamat rumah/Domicile address : Vila Regensi Tangerang II Blok FB 9/01 RT 004 RW 009 Kelurahan Gelam Jaya
Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang
Nomor Telepon/Telephone : 021-57939142
Jabatan/Position : Direktur

Menyatakan bahwa:	State that:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya;	1. We are responsible the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah;
2. Laporan Keuangan PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Indonesia;	2. The consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	b. The consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ventura Syariah dan entitas anaknya.	4. We are responsible for PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries internal control system.
Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*
Jakarta, 31 Januari 2026/ January 31, 2026


Ananto Seno **Akhmad Suhandi**
Direktur Utama/President Director Direktur/Director

PT. PNM VENTURA SYARIAH

Kantor Pusat : Menara PNM Lt. 10, Kuningan Center, Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 Telp : 021-57939142, 021-22907880 Website : <http://www.pnmventurasyariah.co.id>
Kantor Perwakilan : ■ Padang ■ Jakarta ■ Tangerang ■ Bogor ■ Bandung ■ Cirebon ■ Tegal ■ Semarang ■ Yogyakarta ■ Solo ■ Surabaya ■ Malang ■ Jember ■ Makassar

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00329/2.1030/AU.4/09/1698-3/1/II/2026

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT PNM Ventura Syariah

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PNM Ventura Syariah dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian, laporan sumber dan penyaluran dana zakat konsolidasian, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, serta sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PNM Ventura Syariah and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows, consolidated statement of reconciliation of income and revenue sharing, consolidated statement of sources and distribution of zakat funds, and consolidated statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, as well as sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pembiayaan dan Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2025, total piutang pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* ("piutang pembiayaan modal - syariah") sebesar Rp926.145.059.692 dan Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal tersebut sebesar Rp10.733.700.230. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan oleh Grup berdasarkan sesuai PSAK 405 "Akuntansi *Mudharabah*" dan PSAK 406 "Akuntansi *Musyarakah*" dengan kerangka *incurred loss*. Untuk selain *Mudharabah* dan *Musyarakah*, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Grup pada Catatan 2.e atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami fokus pada area ini karena total piutang pembiayaan modal mewakili 67,98% dari total aset Grup dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, serta dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan modal yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah. Untuk pembiayaan dan piutang bermasalah dan tidak bermasalah yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter yaitu *Days Past Due* ("DPD"). Untuk pembiayaan dan piutang yang bermasalah, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pembiayaan dan piutang.

Key Audit Matters

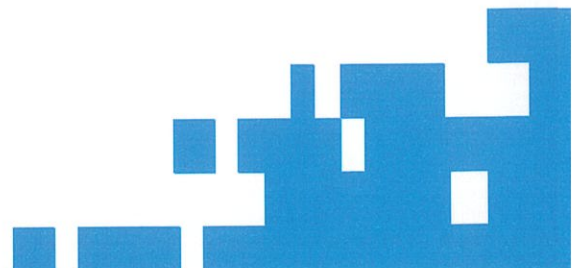
Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Losses of Financing and Receivables

As of December 31, 2025, total mudharabah and musyarakah financing ("capital financing receivable - Syariah") of the Group amounted to Rp926.145.059.692 and the Group has provided allowance for impairment losses of capital financing receivable amounted to Rp10.733.700.230. The allowance for impairment losses of receivables was determined by the Group based on SFAS 405 "Accounting of Mudharabah" and SFAS 406 "Accounting for Musyarakah" using incurred loss framework. For other than murabahah receivables, the Group provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from the uncollectible amount of earning assets as stipulated in the applicable SFAS and the Group's accounting policies in Note 2.e to the consolidated financial statements.

We focused on this area as the total capital financing receivable represented 67.98% of the total assets of the Group and total allowance for impairment losses provided is significant to the consolidated financial statements, and in calculating the allowance for impairment losses involves the management judgement.

The Group calculates the allowance for impairment losses for both performing and non-performing capital financing receivable. For non-performing and performing financing and receivables which are not considered individually significant, the Group assesses its collective allowance for impairment losses by using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters such as Days Past Due ("DPD"). For non-performing capital financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses individual allowances for impairment losses by estimating the expected cash flows obtained from the financing and receivables.



Pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai antara lain:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model secara inheren adalah kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi pembiayaan dan piutang yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Memeriksa asumsi-asumsi yang digunakan dalam model misalnya proyeksi arus kas masa depan.

Pengungkapan Grup mengenai cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang yang diberikan dijelaskan pada Catatan 2.e, 2.f, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi piutang pembiayaan modal yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.
2. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal yang dihitung secara individual dengan memeriksa baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dan membandingkan jadwal pembayaran kembali dengan perjanjian piutang pembiayaan modal dan memeriksa ketepatan penggunaan faktor diskonto.
3. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal berdasarkan persentase tertentu untuk masing-masing kualitas pembiayaan dan piutang syariah dan menguji keakuratan perhitungannya.
4. Mengevaluasi kecukupan pengungkapan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

The significant management judgements in determining the allowance for impairment losses include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate the allowance for impairment losses. The model is inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the model;*
- *Identifying financing and receivables that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Examining the assumptions used in the model such as projected future cash flows.*

The Group's disclosures regarding allowance for impairment losses of financing and receivables are described in Notes 2.e, 2.f, and 5 to the consolidated financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

1. *We obtained understanding and tested the relevant controls over the identification of capital financing receivable that have experienced a significant increase in credit risk or shown objective evidence of impairment.*
2. *We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses of capital financing receivable by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Group in the allowance for impairment losses calculation and comparing the repayment schedule to the financing and receivables agreement and checking the appropriateness of discount factors used.*
3. *We assessed the adequacy of allowance for impairment losses of capital financing receivable based on specific percentage for each for each quality of sharia financing and receivables and test the accuracy of their calculations.*
4. *Evaluate the adequacy of disclosure in accordance with the prevailing accounting standards.*



Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, serta laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

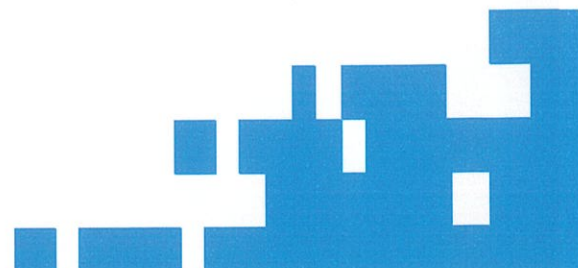
Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as December 31, 2025 and for the year ended December 31, 2025, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and distribution of kebajikan fund for the year ended December 31, 2025 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

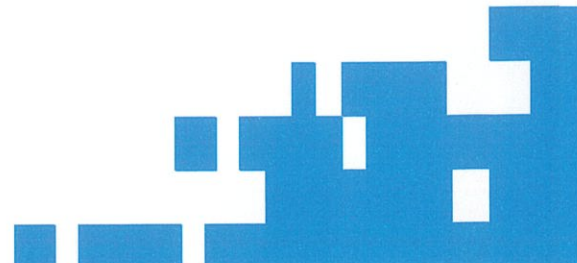
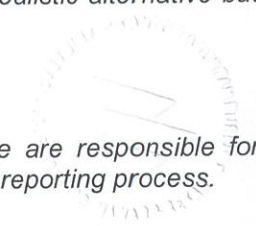
When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



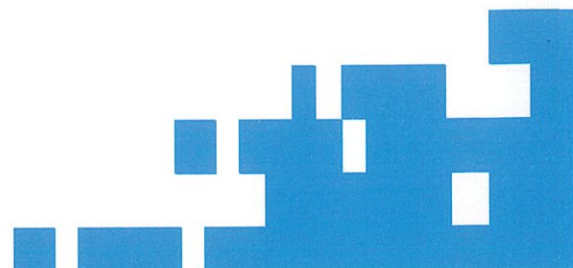
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



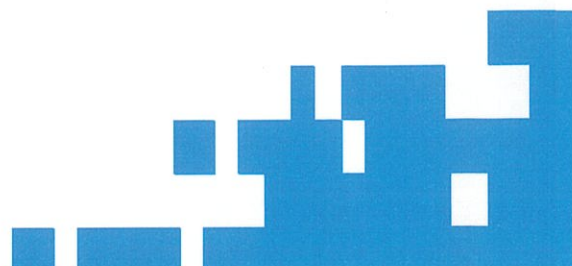
Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 31 Januari 2026/January 31, 2026



00329



**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	4, 28	240.094.007.740	114.894.148.998	Related parties
Pihak ketiga	4	110.012.685.971	126.752.113.255	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12	8.500.000.000	6.000.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto Syariah	5			Capital financing receivables - net Sharia
Pihak berelasi	28	8.500.000.000	38.599.443.677	Related parties
Pihak ketiga		906.911.359.461	831.389.474.022	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	9.997.234.637	9.576.715.604	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	27a	4.317.074.715	3.804.372.252	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di muka	7	12.154.790.124	7.349.220.767	Prepaid expenses
Uang jaminan		892.256.202	899.941.504	Security deposits
Uang muka				Advances for
perolehan aset tetap	8	9.521.550.000	--	Acquisitions of Property and Equipment
Aset tetap - neto	10	26.240.589.181	29.338.005.440	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	9	7.159.742.186	7.706.269.750	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto		1.704.876.688	1.972.595.374	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih	11	7.904.403.255	7.864.770.472	Foreclosed assets
Aset pajak tangguhan	27e	4.224.063.920	3.704.861.834	Deferred tax assets
Aset lain-lain		4.219.713.275	4.054.492.764	Other assets
JUMLAH ASET		1.362.354.347.355	1.193.906.425.713	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	14	19.094.068.347	14.188.048.168	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	15, 28e	60.005.396.761	419.942.609	Related party loans
Utang pajak	27b	7.279.676.509	4.246.088.885	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	208.773.048.306	145.641.358.691	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	16	6.477.759.208	7.131.027.475	Lease liabilities
Kewajiban bank dan lembaga pemerintah Syariah	12			Bank and government loans Sharia
Pihak berelasi	12, 28	--	1.562.500.000	Related party
Pihak ketiga		323.067.527.202	86.534.710.978	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	17	1.987.197.727	1.248.653.035	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS		626.684.674.060	260.972.329.841	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer dari bukan bank				Non-Banks Temporary Syirkah
Sukuk mudharabah	18, 28	325.000.000.000	522.700.000.000	Sukuk mudharabah
Jumlah		325.000.000.000	522.700.000.000	Total
Syirkah temporer dari bank				Banks temporary syirkah
Giro mudharabah				Mudharabah current account deposits
Tabungan mudharabah	18	61.935.833.007	70.100.091.828	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	18	238.832.773.542	232.977.524.026	Mudharabah time deposits
Jumlah		300.768.606.549	303.077.615.854	Total
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		625.768.606.549	825.777.615.854	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp500.000 per saham				par value - Rp500,000 per share
Modal dasar - 640.000 saham				Authorized - 640,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 166.400 saham	19	83.200.000.000	83.200.000.000	Issued and fully paid - 166,400 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		102.287.133	102.287.133	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		6.884.909.991	6.884.909.991	Appropriated
Belum dicadangkan		(17.374.390.878)	(14.958.768.664)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		294.373.121	350.837.109	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		73.107.179.367	75.579.265.569	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	36.793.887.379	31.577.214.449	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		109.901.066.746	107.156.480.018	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.362.354.347.355	1.193.906.425.713	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan bagi hasil	22, 28	135.872.544.574	124.902.623.926	Income from profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	23	166.600.107.511	131.190.230.156	Other operating revenue
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		302.472.652.085	256.092.854.082	TOTAL OPERATING REVENUE
 Hak atas bagi hasil	24	 (85.719.828.345)	 (67.517.573.271)	 Share on return
HAK BAGI HASIL MILIK GRUP		216.752.823.740	188.575.280.811	GROUP'S SHARE IN PROFITS
 Beban umum dan administrasi	25, 28	 (179.828.468.843)	 (158.150.419.413)	 General and administrative expenses
Penghasilan lain	26	2.065.965.150	180.095.267	Other income
Beban lain-lain	26	(5.654.011.531)	(5.987.960.950)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		33.336.308.516	24.616.995.715	PROFIT BEFORE INCOME TAX INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	27c	(21.455.740.725)	(17.409.574.552)	Current
Tangguhan	27c	364.955.740	464.325.678	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	27c	(21.090.784.985)	(16.945.248.874)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		12.245.523.531	7.671.746.841	PROFIT FOR THE YEAR
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(181.739.721)	32.293.366	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait		154.246.346	(7.104.462)	Related income tax expense
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(27.493.375)	25.188.904	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		12.218.030.156	7.696.935.745	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Perusahaan		(2.415.622.214)	(5.531.021.026)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		14.661.145.745	13.202.767.867	Non-controlling interests
Jumlah		12.245.523.531	7.671.746.841	Total
 JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Perusahaan		(2.472.086.202)	(5.506.131.943)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		14.690.116.358	13.203.067.688	Non-controlling interests
Jumlah		12.218.030.156	7.696.935.745	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions between entities under common control Rp	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total Rp	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests Rp	Total ekuitas/ Total equity Rp		
				Dicadangkan/ Appropriated Rp	Belum dicadangkan/ Unappropriated Rp					
SALDO PER 1 DESEMBER 2024	19	83.200.000.000	102.287.133	294.996.800	6.884.909.991	(6.656.401.225)	83.825.792.699	21.096.549.645	104.922.342.344	BALANCE AS OF DECEMBER 1, 2024
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	(5.531.021.026)	(5.531.021.026)	13.202.767.867	7.671.746.841	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		--	--	24.889.083	--	24.889.083	299.821	299.821	25.188.904	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	21	--	--	24.889.083	--	(5.531.021.026)	(5.506.131.943)	13.203.067.688	7.696.935.745	Total comprehensive income
Penyesuaian atas kepentingan nonpengendali	21	--	--	30.951.226	--	(2.771.346.413)	(2.740.395.187)	5.153.953.463	2.413.558.276	Adjustment of non-controlling interest
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transactions with owners in their capacity as owners:
Setoran modal oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	21	--	--	--	--	--	--	967.540.000	967.540.000	Issuance of capital stock by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen entitas anak	21	--	--	--	--	--	--	(8.843.896.347)	(8.843.896.347)	Dividends from subsidiaries
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	19, 20	83.200.000.000	102.287.133	350.837.109	6.884.909.991	(14.958.768.664)	75.579.265.569	31.577.214.449	107.156.480.018	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	(2.415.622.214)	(2.415.622.214)	14.661.145.745	12.245.523.531	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		--	--	(56.463.988)	--	(56.463.988)	(56.463.988)	28.970.613	(27.493.375)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	21	--	--	(56.463.988)	--	(2.415.622.214)	(2.472.086.202)	14.690.116.358	12.218.030.156	Total comprehensive income
Tambahan modal setor		--	--	--	--	--	--	--	--	Additional paid-in capital
Penyesuaian atas kepentingan nonpengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	Adjustment of non-controlling interest
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transactions with owners in their capacity as owners:
Setoran modal oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	21	--	--	--	--	--	--	715.810.000	715.810.000	Issuance of capital stock by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen entitas anak	21	--	--	--	--	--	--	(10.189.253.428)	(10.189.253.428)	Dividends from subsidiaries
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		83.200.000.000	102.287.133	294.373.121	6.884.909.991	(17.374.390.878)	73.107.179.367	36.793.887.379	109.901.066.746	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pembiayaan		105.947.196.054	125.777.134.917	Receipts from financing
Penerimaan dari broker asuransi		150.682.495.236	116.996.555.852	Receipt from insurance brokers
Penerimaan dari				Receipt from
Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)				the Investee Company (PPU)
dan nasabah		4.906.020.179	2.338.563.280	and customers
Pembayaran bagi hasil pinjaman				Payment of profit sharing on loans and
dan dana pihak ketiga		(85.719.828.345)	(53.381.043.834)	third party funds
Penerimaan dari pihak ketiga		56.017.110.953	82.267.821.018	Receipts of third party funds
Pembayaran kepada karyawan		(62.775.701.124)	(42.930.661.611)	Payments to employees
Pembayaran kepada lain-lain		(108.452.078.983)	(77.920.734.112)	Payments to others
Kas digunakan untuk operasi		60.605.213.970	153.147.635.510	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan		(18.934.855.564)	(3.543.740.711)	Payment of income tax
Kas Neto diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		41.670.358.406	149.603.894.799	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(3.640.555.101)	(20.501.738.693)	Acquisition of property and equipment
Uang muka perolehan aset tetap	8	(9.521.550.000)	--	Advance payment property and equipment
Perolehan aset tak berwujud		267.718.686	1.342.325.911	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	10	--	315.484.400	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan agunan yang diambil alih	11	(368.246.117)	1.594.403.806	Addition to forceclosed assets
Hasil dari penjualan				Proceeds from sale of
agunan yang diambil alih	11	328.613.334	--	foreclosed assets
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan		7.685.302	446.595.303	Receipts (payment) of securities deposits
Penempatan kas dan setara kas	4			Placement of restricted cash
yang dibatasi penggunaannya		(2.500.000.000)	--	and cash equivalent
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.426.333.896)	(16.802.929.273)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	12	298.000.000.000	74.500.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	15	150.000.000.000	(325.472.609)	Proceeds from related party loans
Pembayaran pinjaman bank dan				Payments of bank and
lembaga pemerintah	12	(63.029.683.776)	(24.328.491.537)	government loans
Pembayaran kepada pihak berelasi		(90.414.545.848)	--	Payments of related party
Pembayaran liabilitas sewa	9,16	(5.165.920.000)	(3.387.691.776)	Payment of lease liabilities
Penambahan modal dari				Proceeds from issuance of
kepentingan nonpengendali pada				capital stock to non-controlling
entitas anak	21	715.810.000	967.540.000	interests in subsidiaries
Pembayaran dividen kepada				Dividends paid
kepentingan nonpengendali	21	(10.189.253.428)	(8.843.896.347)	to non-controlling interests
Pembayaran sukuk mudharabah	18	(312.700.000.000)	--	Payment of sukuk mudharabah
Penerimaan sukuk mudharabah	18	115.000.000.000	135.000.000.000	Proceeds from issuance of sukuk mudharabah
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		82.216.406.948	173.581.987.731	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		108.460.431.458	36.382.953.256	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		241.646.262.253	205.263.308.997	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN		350.106.693.711	241.646.262.253	AT END OF YEAR

Tambahan informasi transaksi non-kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 31.

Additional information on non-cash transaction and reconciliation of liabilities arising from financing activities transaction are presented in Note 31.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib (Akrua)	22,23	302.472.652.085	256.092.854.082	Revenue From Fund Management in Mudharib (Accrual)
Pengurang				Deduction
Pendapatan mudharabah tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima		942.102.971	30.865.878.625	Mudharabah revenue for the year, in which cash or cash equivalents have not yet been received
Jumlah pengurang		942.102.971	30.865.878.625	Total deduction
Penambah				Addition
Pendapatan mudharabah tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan		30.865.878.625	140.835.433	Mudharabah revenue for the prior year, in which cash was received during current year
Jumlah penambah		30.865.878.625	140.835.433	Total addition
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		332.396.427.739	225.367.810.890	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Grup		246.676.599.394	157.850.237.618	The Group's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	24	85.719.828.345	67.517.573.271	Third parties' share on return
Terdiri dari:				Consists of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		85.719.828.345	67.517.573.271	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		--	--	Fund owners' share on distributed profit sharing
Jumlah		85.719.828.345	67.517.573.271	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
SUMBER DANA ZAKAT				SOURCES OF ZAKAT FUNDS
Zakat dari karyawan		79.771.652	36.676.444	Zakat from employees
Zakat dari bank		172.659.772	153.987.069	Zakat from bank
Zakat dari pihak luar bank		95.292	10.413	Zakat from external bank
Jumlah sumber dana zakat		252.526.716	190.673.926	Total sources of zakat funds
PENYALURAN DANA ZAKAT				DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
Disalurkan melalui				Distributed through
Baitul maal madani		49.086.075	200.532.730	Baitul maal madani
Disalurkan sendiri		148.210.927	69.742.700	Distributed solely
Jumlah penyaluran dana zakat		197.297.002	270.275.430	Total distribution of zakat funds
SURPLUS		55.229.714	(79.601.504)	SURPLUS
SUMBER DANA ZAKAT PADA				SOURCES OF ZAKAT FUNDS AT
AWAL TAHUN		389.581.517	469.183.021	BEGINNING OF THE YEAR
SUMBER DANA ZAKAT PADA				SOURCES OF ZAKAT FUNDS AT
AKHIR TAHUN	14	444.811.231	389.581.517	END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA
KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF KEBAJIKAN FUNDS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
SUMBER DANA KEBAJIKAN			SOURCES OF ZAKAT FUNDS
Denda	356.565.330	4.790.627	<i>Pinalty</i>
Penerimaan non-halal	39.745.325	3.627.939	<i>Non halal receipt</i>
Dana sosial lainnya	128.133.131	102.822.440	<i>Other sosial fund</i>
Jumlah sumber dana kebajikan	524.443.786	111.241.006	Total source qardhul hasan
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN			DISTRIBUTION OF QARDHUL HASAN
Sumbangan	144.528.436	52.886.300	<i>Donation</i>
Lainnya	30.291.150	72.175.728	<i>Other</i>
Jumlah penggunaan dana kebajikan	174.819.586	125.062.028	Total usage of qardhul hasan fund
KENAIKAN DANA KEBAJIKAN	349.624.200	(13.821.022)	INCREASE OF QARDHUL HASAN FUND
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN	108.530.965	122.351.987	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL HASAN FUND
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN	458.155.165	108.530.965	ENDING BALANCE OF QARDHUL HASAN FUND

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah selanjutnya disebut PT PNM Ventura Syariah ("Perusahaan") didirikan dan berkedudukan di Bandung sesuai dengan Akta Pendirian No. 14, dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta tanggal 9 Maret 2000 dengan nama PT PNM Techno Venture. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10637.HT.01.01-TH.2000 tanggal 24 Mei 2000. Sesuai dengan Akta No. 61 tanggal 28 November 2008 yang dibuat oleh Agustina Junaedi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Bandung menjadi di Jakarta. Sesuai dengan Akta No.13 tanggal 6 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nama dari PT PNM Techno Venture Syariah menjadi PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046297.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 21 Mei 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 27 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0330779 Tahun 2025 tanggal 28 Agustus 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha modal ventura dengan melakukan usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha.

Perusahaan memperoleh izin usaha modal ventura dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-480/NB.I/2013 tanggal 11 September 2013.

Perusahaan berkedudukan di Menara PNM Lt. 10 Kuningan Center, Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah hereinafter referred to as PT PNM Ventura Syariah ("the Company") was established and domiciled in Bandung based on Notarial Deed No. 14 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta, dated March 9, 2000 under the name of PT PNM Techno Venture. This was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10637.HT.01.01-TH.2000 dated May 24, 2000. Based on Notarial Deed No. 61 of Agustina Junaedi, S.H., Notary in Jakarta, dated November 28, 2008, the Company changed its domicile from Bandung to Jakarta. Based on Notarial Deed No. 13 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, dated March 6, 2013, the Company's name was changed from PT PNM Techno Venture Syariah to PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0046297.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 21, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 39 dated August 27, 2025 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of Company's Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0330779 Year 2025 dated August 28, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aim and objective of the Company is to engage in financing business in the form of equity participation with a joint- venture company.

The Company obtained a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. KEP-480/NB.I/2013 dated September 11, 2013.

The Company is located at Menara PNM 10th floor Kuningan Center, Jl. Kuningan Mulia, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas induk Perusahaan adalah PT PNM Venture Capital dan entitas induk terakhir adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company's parent entity is PT PNM Venture Capital and the ultimate parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Key Management and Other Information

Composition of the Boards of Commissioners and Directors and Sharia Supervisory Board of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Abianti Riana	Abianti Riana	President Commissioner
Komisaris	Anton Fahlevie	Anton Fahlevie	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ananto Seno *	Agus Sudrajat	President Director
Direktur	Akhmad Suhandi *	--	Director
Direktur	Bambang Martanto Nugroho	Bambang Martanto Nugroho	Director
Dewan Pengawas Syariah			Board of Sharia Supervisory
Ketua	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhudin	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhudin	Chairman
Anggota	Dr. Hendri Tanjung	Dr. Hendri Tanjung	Member

*) Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 27 Agustus 2025 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, RUPS memutuskan untuk menyetujui pengangkatan saudara Ananto Seno dan Akhmad Suhandi sebagai Direktur Utama dan Direktur Perusahaan.

*) Based on Deed No. 39, dated 27 August, 2025 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, RUPS decided to approve the asignment of Ananto Seno and Akhmad Suhandi as President Director and Director of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing sebanyak 446 dan 377 orang karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had 446 and 377 employees, respectively (unaudited).

b. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2025	2024		2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company							
PT BPRS Rizky Barokah ("RB")	Tangerang Selatan	Bank Perekonomian Rakyat/ Sharia Rural Bank	95,43%	95,43%	1997	90.180.953.733	76.764.705.948
PT BPRS PNM Mentari ("PM")	Garut	Bank Perekonomian Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	66,19%	64,66%	1991	192.285.991.631	178.810.330.821
PT BPRS PNM Patuh Beramal ("PB")	Nusa Tenggara Barat	Bank Perekonomian Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	79,68%	78,96%	1992	146.733.683.672	140.180.512.967
PT BPRS Haji Miskin ("HM")	Padang	Bank Perekonomian Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	58,01%	55,41%	2003	96.251.984.136	90.896.653.839
PT Mitra Proteksi Madani ("MPM")	Jakarta	Jasa pialang asuransi/ Insurance broker services	75,00%	75,00%	2014	173.297.429.345	106.309.493.347

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Berdasarkan akta Notaris Marlina, S.H., No. 08 tanggal 7 Januari 2025, Perusahaan melakukan penambahan lembar saham 5.940 lembar saham kepada PT BPRS Haji Miskin dengan nominal Rp594.000.000 sehingga menambah persentase kepemilikan sebesar 2,60%, menjadi 58,01%.

Based on Notarial Deed of Marlina, S.H., No. 08 dated January 7, 2025, the Company added 5,940 shares to PT BPRS Haji Miskin with a nominal value of Rp594,000,000, thus increasing the ownership percentage by 2.60%, become 58.01%

Berdasarkan akta Notaris Hj. Mery Maulin, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 87 tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan melakukan penambahan lembar saham 76.002 lembar saham kepada PT BPRS PNM Mentari dengan nominal Rp760.020.000 sehingga menambah persentase kepemilikan sebesar 1,53%, menjadi 66,19%.

Based on Notarial Deed of Hj. Mery Maulin, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 87 dated March 17, 2025, the Company added 76,002 shares to PT BPRS PNM Mentari with a nominal value of Rp760,020,000, thus increasing the ownership percentage by 1.53%, become 66.19%.

Berdasarkan akta Notaris Ahsan Ramali, SH., No. 20 tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan penambahan lembar saham 275.166 lembar saham kepada PT BPRS Patuh Beramal Amali dengan nominal Rp2.751.660.000 sehingga menambah persentase kepemilikan sebesar 0,72%, menjadi 79,68%.

Based on Notarial Deed of Ahsan Ramali, S.H., No. 20 dated February 25, 2025, the Company added 275,166 shares to PT BPRS Patuh Beramal Amali with a nominal value of Rp2,751,660,000, thus increasing the ownership percentage by 0.72%, become 79.68%.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK") termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 104, "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") including the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 101, "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 102, "Accounting for Murabahah", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah", PSAK 107, "Accounting for Ijarah", PSAK 110 "Accounting for Sukuk", and other PSAKs is that do not conflict with Islamic principles, and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures, for the extent that it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 101, laporan keuangan syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- i. Laporan posisi keuangan;
- ii. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- iii. Laporan perubahan ekuitas;
- iv. Laporan arus kas;
- v. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- vi. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- vii. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- viii. Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Grup sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Grup yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian merupakan laporan keuangan konsolidasian yang mencerminkan peran Grup sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared using accrual method, except for consolidated statements of cash flows and consolidated statement of reconciliation of income and revenue sharing.

In accordance with PSAK 101, the sharia financial statements sharia consist of the following components:

- i. Statements of financial position;*
- ii. Statements of profit or loss and other comprehensive income;*
- iii. Statements of changes in equity;*
- iv. Statements of cash flows;*
- v. Statements of reconciliation of income and revenue sharing;*
- vi. Statements of sources and distribution of zakat funds;*
- vii. Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and*
- viii. Notes to the financial statements.*

The consolidated statements of financial position, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of cash flows, and the consolidated statement of changes in equity are financial statements that reflect the Group's commercial activities according to sharia principles.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method which present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated statements of reconciliation of income and revenue sharing represent the reconciliation between the Group's sharia income under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.

The consolidated statements of sources and distribution of zakat funds and consolidated statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the consolidated financial statements reflecting the Group's role as the mandate holder of social activities funds which are separately managed.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat berasal dari Grup dan pihak lain untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Zakat is the compulsory portion of the property issued by muzakki (zakat payers) to be given to mustahiq (recipients). The sources of zakat funds are derived from the Group and other parties to be distributed to the parties entitled in accordance with sharia principles.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

The consolidated statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance in a particular date.

Grup tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana Kebajikan.

The Group does not directly perform the function of zakat fund management and charity fund.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasiannya berdasarkan urutan likuiditas. Analisis mengenai pemulihan atau penyelesaian dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan (saat ini) dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan pada Catatan 32.

The Group presents its consolidated statement of financial position in order of liquidity. An analysis in respect of recovery or settlement within 12 months after the reporting date (current) and more than 12 months after the reporting date (non-current) is presented in Note 32.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;

- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, a Group controls an investee if and only if the Group owns all of the following:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak material dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset

- d. Recognizes the fair value of the consideration received;
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, and time deposits which are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral or nor restricted for use and are subject to an immaterial risk of changes in value.

e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group

keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif

measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets at fair value through profit or loss

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable

dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan modal, piutang lain-lain, dan aset jaminan termasuk dalam kategori ini.

(iii) **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam

payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, capital financing receivables, other receivables, and security deposits are included in this category.

(iii) **Held-to-Maturity (HTM) Investments**

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) **Available for Sale (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair

kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

The Group has Available for Sale Financial Assets.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, liabilitas sewa, utang bank dan Lembaga pemerintah, sukuk mudharabah, Tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah.

Penurunan nilai aset keuangan Syariah
Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", Grup menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities categorized into financial liabilities at amortized cost are accrued expense, other payables, lease liabilities, bank and government loans, sukuk mudharabah, mudharabah savings, and mudharabah time deposits.

Impairment of financial assets Sharia
In accordance with PSAK 102 "Accounting for Murabahah", the Group calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with ISAK 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists

bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang material secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak material secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut material atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

individually for financial assets that are individually material, or collectively for financial assets that are not individually material.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether material or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan menerapkan POJK No. 25 Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, dimana persentase cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Klasifikasi/Classification

Lancar/Current
Dalam perhatian khusus/Special mention
Kurang lancar/Substandard
Diragukan/Doubtful
Macet/Loss

- Entitas anak berdasarkan prinsip perbankan syariah menerapkan POJK No. 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019, dimana persentase cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Klasifikasi/Classification

Lancar/Current
Dalam perhatian khusus/Special mention
Kurang lancar/Substandard
Diragukan/Doubtful
Macet/Loss

Persentase di atas diterapkan pada saldo piutang pembiayaan modal setelah dikurangi dengan nilai agunan.

reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

The Group measures the allowance for impairment loss on capital financing receivables in accordance with the requirements of the Financial Service Authority as follows:

- The Company applies POJK No. 25 Year 2023 dated December 22, 2023 regarding Business Implementation of Venture Capital Companies and Sharia Venture Capital Companies, where percentage of allowance for impairment losses are as follows:

Persentase/Percentage	
2025	2024
1,00%	1,00%
5,00%	5,00%
15,00%	15,00%
50,00%	50,00%
100,00%	100,00%

- The subsidiaries under sharia and banking principles applies POJK No. 29/POJK.03/2019 dated November 27, 2019, where percentage of allowance for impairment losses are as follows:

Persentase/Percentage	
2025	2024
0,50%	0,50%
3,00%	3,00%
10,00%	10,00%
50,00%	50,00%
100,00%	100,00%

The above percentages are applied to the balance of capital financing receivables after deducting the collateral value.

Penghentian pengakuan

(I). Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Derecognition

(I). Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Piutang pembiayaan modal

Piutang pembiayaan berbasis syariah merupakan pembiayaan bagi hasil yang dilakukan dengan akad mudharabah dan musyarakah.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Capital financing receivables

Sharia-based financing receivables are profit-sharing financing made with mudharabah and musyarakah contracts.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Grup sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan bagi hasil (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, saldo pembiayaan Mudharabah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

g. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Mudharabah is a joint financing made between the Group as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed profit sharing (pre-determined ratio). Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

If part of Mudharabah financing resulted to a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, the balance of Mudharabah financing is reduced by the allowance for impairment loss and the impairment loss is recognized in profit loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musyarakah is a partnership contract among fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang material dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan kantor	3	Office equipments
Perabotan	5	Furniture and fixtures
Partisi kantor	5	Office partition

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property and Equipment".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

i. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan. AYDA ini dimiliki oleh entitas anak, PT BPR Syariah Rizky Barokah, PT BPR Syariah PNM Mentari dan PT BPR Syariah Haji Miskin.

i. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale. This foreclosed collaterals are owned by subsidiary, PT BPR Syariah Rizky Barokah, PT BPR Syariah PNM Mentari and PT BPR Syariah Haji Miskin.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset,

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pxasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment Loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment Loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan

k. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying

dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- a. terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- b. terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- c. kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237.

Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- a. the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- b. the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- c. a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237.

The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2	<i>Building</i>
Kendaraan	3	<i>vehicles</i>
Komputer	2	<i>Computer</i>

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

I. Imbalan Kerja

Pada tahun 2023, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang ("UU Cipta Kerja") yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup memiliki program pensiun dan pasca kerja dalam bentuk imbalan pasti dan iuran pasti.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

I. Employee benefits

In 2023, the Government has passed Law No.6 of 2023 on ("Job Creation Law"), which partially amends/removes/adds some of the provisions in the Labor Law. The issuance of the Job Creation Law and its implementing regulations, will impact the obligation for post employment benefit

The Group has pension and other post employment benefits in the form of defined benefit and defined contribution plans.

Defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and is presented in the equity section.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- keuntungan dan kerugian aktuarial;
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto; dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

- actuarial gains and losses;*
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and*
- any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023. Secara substansi program pensiun dalam UU Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Defined Benefit Plan

The Group provides a pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 6 of 2023. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Job Creation Law No. 6 of 2023 represent defined benefit plans.

Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang menurut undang-undang, Grup akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit per the Job Creation Law, the Group will provide provision for such shortage.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the

diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- a. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- b. Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- c. Pengukuran Kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada karyawan kunci yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*), dalam hal ini adalah Grup, dalam pengelolaan investasinya. Dana syirkah temporer terdiri dari deposito berjangka *mudharabah* dan tabungan *mudharabah*.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah*

discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- a. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),*
- b. Net interest expense or income, and*
- c. Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form awards to its employees who have reached a certain number of years of service. The cost of providing this benefit is determined using the projected-unit-credit method.

This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties under Mudharabah Mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust to the fund manager (mudharib) in managing the investments. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits and mudharabah savings deposits.

Mudharabah time deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Groups.

dengan Grup. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Grup.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Grup.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak pemungutan suara dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan bagi hasil yang ditetapkan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan Grup melakukan Analisa transaksi melalui lima langkah Analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Mudharabah time deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Group.

Mudharabah savings deposits represent other parties' funds that can be withdrawn under certain conditions. Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by the Group depositors.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the company and its subsidiaries does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the company and its subsidiaries management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit-sharing based on a predetermined ratio.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved.*
 - *The company can be identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is profitable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury goods sales tax, value added tax and export levies, that an entity is entitled to obtain as compensation for delivering promised goods or services to customers.*

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Bagi Hasil

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha kepada perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:

- a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*), dan
- b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*).

Grup memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya terutama terdiri dari pendapatan administrasi pembiayaan dan pendapatan dividen. Pendapatan administrasi

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Income from Profit Sharing

Financing based on the distribution of business results to the Business Partner Group (PPU) is carried out according to the following schemes:

- a) Distribution of the operations' result based on profit (*profit sharing*), and
- b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*).

The Group earns revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement.

Other Operating Revenues

Other operating revenues consist mainly of financing administration revenue and dividend revenue. Financing administration revenue

pembiayaan berasal dari biaya admin yang dibebankan kepada PPU sebesar 2% dari plafon, dan diakui ketika pencairan pembiayaan. Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

relating to administration fees is charged to PPU at 2% of the limit, and is recognized when financing is disbursed. Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Transaction with Related Parties

In the normal course of its business, the Group enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 224 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- a. has control or joint control over the reporting entity;
- b. has significant influence over the reporting entity; or
- c. is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- a. the entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
- c. both entities are joint ventures of the same third party;
- d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

p. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

r. Pajak Penghasilan

Beban Pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia

- f. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- g. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

- h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are carried out based on terms agreed by both parties. These terms may not be the same as transactions between related parties.

Material balances and transactions between the Group and related parties are disclosed in Note 28.

p. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising for transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an assets. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused

untuk dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasikan dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*;
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan;
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.
- d. Perubahan atas PSAK yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode laporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *The initial recognition of goodwill;*
- b. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and;*
- c. *at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*
- d. *Amendment to the applicable SFAS.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transactions affects neither accounting profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of the deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised.

Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkina besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas peajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali

Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless

kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan syariah

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources Of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial instruments sharia

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 239. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances

semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa material atau perubahan keadaan yang material yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a material event or a material change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi material oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment is disclosed in Note 10.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the Group's actual experiences or changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Income Tax

Material judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 27d.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27e.

timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 27e.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas	978.716.650	1.349.808.500	Cash on hands
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	95.980.753.724	31.607.031.198	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	89.097.058.483	43.434.377.344	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.866.033.925	11.283.193.589	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.676.404.184	23.113.439.982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.473.757.424	5.456.106.885	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-jumlah	240.094.007.740	114.894.148.998	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13.227.719.000	10.088.450.141	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	6.306.341.819	--	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BCA Syariah	3.455.029.350	2.458.710.097	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	3.281.822.074	9.673.247.845	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Syariah	3.041.415.860	1.396.659.977	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Unit
PT Bank Nagari Syariah	2.500.087.014	2.602.365.382	PT Bank Nagari
PT BPRS Artha Madani	2.142.713.378	--	PT BPRS Artha Madani
PT BPRS Harum Hikmah	1.840.540.174	1.000.000.000	PT BPRS Harum Hikmah
PT BPRS Dinar Ashri	1.385.379.252	7.936.984.813	PT BPRS Dinar Ashri
PT Bank KB Bukopin Syariah	1.322.007.768	713.667.685	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Kalsel Syariah	1.257.133.690	--	PT Bank Kalsel Syariah
PT BPRS Almadinah	1.030.724.645	--	PT BPRS Almadinah
PT BPRS Amanah Rabaniah	1.019.995.017	--	PT BPRS Amanah Rabaniah
PT Bank Jakarta - Unit Syariah	999.900.000	--	PT Bank Jakarta - Sharia Unit
PT BPRS Botani	924.538.404	--	PT BPRS Botani
PT BPRS Lantabur Tebu Ireng	870.776.154	--	PT BPRS Lantabur Tebu Ireng
PT BPRS Suriyah	800.000.000	--	PT BPRS Suriyah
PT BPRS HIK Cibitung	613.327.499	--	PT BPRS HIK Cibitung
PT Bank Central Asia Tbk	553.273.059	343.672.174	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank NTB Syariah	544.304.324	118.188.505	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Panin Syariah	509.806.918	--	PT Bank Panin Syariah
PT BPRS Rifatul Ummah	508.453.892	--	PT BPRS Rifatul Ummah
PT BPRS Bina Finansia	500.000.000	--	PT BPRS Bina Finansia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah	468.712.872	3.334.607.670	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Unit
PT Bank Mega Syariah	--	1.052.184.318	PT Bank Mega Syariah
PT BPRS Amanah Sejahtera	--	217.178.362	PT BPRS Amanah Sejahtera
PT BPRS Botani Bina Rahmah	--	56.765.050	PT BPRS Botani Bina Rahmah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.809.967.158	1.198.622.737	Others (each below Rp 500 million)
Sub-jumlah	50.913.969.321	42.191.304.755	Sub-total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.000.000.000	3.250.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	5.000.000.000	441.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Riau Kepri Syariah	5.000.000.000	--	PT Bank Riau Kepri Syariah
PT Bank Nagari	5.000.000.000	--	PT Bank Nagari
PT Bank Sulawesi Selatan Barat Syariah	4.000.000.000	--	PT Bank Sulawesi Selatan Barat Syariah
PT BPRS HIK Ciledug	3.500.000.000	--	PT BPRS HIK Ciledug
PT BPRS Dinar Ashri	3.000.000.000	5.000.000.000	PT BPRS Dinar Ashri
PT Bank Aladin	3.000.000.000	--	PT Bank Aladin
PT BPRS Al Hijrah	2.000.000.000	--	PT BPRS Al Hijrah
PT BPRS Rifatul Ummah	1.700.000.000	--	PT BPRS Rifatul Ummah
PT BPRS Hasanah	1.500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Hasanah
PT BPRS Mitra Agro Usaha	1.000.000.000	--	PT BPRS Mitra Agro Usaha
PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	1.000.000.000	--	PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat
PT BPRS BPRS BDW	1.000.000.000	--	PT BPRS BPRS BDW
PT BPRS Artha Madani	1.000.000.000	3.500.000.000	PT BPRS Artha Madani
PT BPRS Suriyah	1.000.000.000	800.000.000	PT BPRS Suriyah
PT BPRS Dana Amanah Surakarta	1.000.000.000	--	PT BPRS Dana Amanah Surakarta
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Bogor Tegar Beriman
PT BPRS HIK Cibitung	850.000.000	750.000.000	PT BPRS HIK Cibitung
PT Bank Danamon Syariah	750.000.000	--	PT Bank Danamon Syariah
PT BPRS Al Hijrah Amanah	500.000.000	250.000.000	PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT BPRS Muamalah Cilegon	500.000.000	--	PT BPRS Muamalah Cilegon
PT BPRS Wakalumi	500.000.000	--	PT BPRS Wakalumi
PT BPRS Ingin Jaya	500.000.000	--	PT BPRS Ingin Jaya
PT BPRS Fitrah	500.000.000	--	PT BPRS Fitrah
PT BPRS Rajasa	500.000.000	--	PT BPRS Rajasa
PT BPRS Jam Gadang (Perseroda)	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Jam Gadang (Perseroda)
PT BPRS Adeco	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Adeco
PT BPRS Al Makmur	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Al Makmur
PT BPRS LPN Taeh Baruh	500.000.000	500.000.000	PT BPRS LPN Taeh Baruh
PT BPRS Carana Kiat Andalas	500.000.000	--	PT BPRS Carana Kiat Andalas
PT BPRS Botani Bina Rahmah	500.000.000	1.750.000.000	PT BPRS Botani Bina Rahmah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	--	11.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria Syariah	--	11.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mega Syariah	--	8.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank KB Bukopin Syariah	--	6.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Nano Syariah	--	6.000.000.000	PT Bank Nano Syariah
PT Bank DKI - Unit Syariah	--	6.000.000.000	PT Bank DKI - Sharia unit
PT BTPN Syariah	--	5.000.000.000	PT BTPN Syariah
PT BPRS Amanah Rabbaniyah	--	1.300.000.000	PT BPRS Amanah Rabbaniyah
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	--	1.200.000.000	PT BPRS Bina Amwalul Hasanah
PT BPRS Almadinah Taksim	--	1.000.000.000	PT BPRS Almadinah Taksim
PT BPRS Harum Hikmah	--	1.000.000.000	PT BPRS Harum Hikmah
PT BPRS Attaqwa	--	500.000.000	PT BPRS Attaqwa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.820.000.000	5.470.000.000	Others (each below Rp 500 million)
Sub-jumlah	58.120.000.000	83.211.000.000	Sub-total
Jumlah	350.106.693.711	241.646.262.253	Total

Tingkat bagi hasil deposito berjangka per tahun untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,80%-8,00% dan 5,35%-6,65% dengan jangka waktu 3 bulan.

Kas dan setara kas seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Profit-sharing per annum on time deposits for 2025 and 2024 are 3.80%-8.00% and 5.35%-6.25%, respectively, with a term of 3 months.

All cash and cash equivalents are dominated in Rupiah.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Piutang Pembiayaan Modal

5. Capital Financing Receivables

	2025	2024	
Syariah:			Sharia:
Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil			Financing with the principle of profit sharing
Pihak Berelasi (Catatan 27)	8.500.000.000	38.599.443.677	Related parties (Note 27)
Pihak Ketiga	916.191.711.735	872.734.216.438	Third parties
Pembiayaan penyertaan saham	1.453.347.956	1.453.347.956	Equity participation financing
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(10.733.700.230)	(42.798.090.372)	impairment losses
Total	915.411.359.461	869.988.917.699	Total

a. Penyertaan saham

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 tahun.

a. Share investment

Equity participation sharing is provided directly to the Investee Company (PPU) which incorporated a limited company within a specified period to a maximum of 10 years.

b. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Pasangan Usaha.

b. Details of capital financing receivables by type

Profit sharing financing is based on profit sharing of revenue on installment basis at a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between the Company and the Business Partner.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian komposisi piutang pembiayaan modal akad Mudharabah dan Musyarakah adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the details of capital financing receivables with Mudharabah and Musyarakah contracts are as follows:

	2025	2024	
Mudharabah	523.632.334.663	504.276.418.158	Mudharabah
Musyarakah	391.779.024.798	365.712.499.541	Musyarakah
Total - Neto	915.411.359.461	869.988.917.699	Total - Net

c. Rincian piutang pembiayaan modal berdasarkan kolektibilitas

c. Details of capital financing receivables by collectability

	2025	2024	
0-30 hari	776.273.623.460	787.200.002.542	0-30 days
31-90 hari	104.660.174.305	100.973.489.077	31-90 days
91-120 hari	20.399.001.979	2.912.837.195	91-120 days
121-180 hari	5.770.214.299	4.534.121.111	121-180 days
Lebih dari 180 hari	19.042.045.648	17.166.558.146	More than 180 days
Total	926.145.059.691	912.787.008.071	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(10.733.700.230)	(42.798.090.372)	impairment loss
Total - Neto	915.411.359.461	869.988.917.699	Total - Net

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Rincian piutang pembiayaan modal
berdasarkan jangka waktu pembiayaan**

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	188.221.223.039	101.637.859.937
1 - 2 tahun	124.033.607.766	258.530.814.847
Lebih dari 2 tahun	613.890.228.886	552.618.333.287
Total	926.145.059.691	912.787.008.071
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.733.700.230)	(42.798.090.372)
Total - Neto	915.411.359.461	869.988.917.699

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years
Total
Less:
Allowance for
impairment loss
Total - Net

**e. Rincian piutang pembiayaan modal
berdasarkan sektor ekonomi**

	2025	2024
Jasa	282.762.646.112	331.468.782.524
Perdagangan rumah makan dan hotel	344.672.121.928	254.791.807.812
Perindustrian	50.952.006.987	28.571.303.056
Lainnya	247.758.284.664	297.955.114.679
Total	926.145.059.691	912.787.008.071
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.733.700.230)	(42.798.090.372)
Total - Neto	915.411.359.461	869.988.917.699

Services
Trade restaurants
and hotels
Industries
Others
Total
Less:
Allowance for
impairment losses
Total - Net

**f. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai piutang pembiayaan modal**

	2025	2024
Saldo awal	(42.798.090.372)	(12.816.424.319)
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 25)	(45.136.400.427)	(51.159.982.748)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	77.197.089.353	18.414.281.405
Pemulihan selama tahun berjalan	3.701.216	2.764.035.290
Total	(10.733.700.230)	(42.798.090.372)

**f. Movements in allowance for impairment
losses of capital financing receivables**

Beginning balances
Allowance during
the year (Note 25)
Write-off during
the year
Recovery during
the year
Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivables is adequate to cover losses on uncollectible capital financing receivables.

**g. Restrukturisasi pembiayaan modal
adalah upaya perbaikan yang dilakukan
terhadap debitur yang mengalami
kesulitan untuk memenuhi kewajibannya,
yaitu melalui:**

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pinjaman; dan/atau

**g. Restructuring of capital financing
receivables is the improvement effort
carried out to debtors who have
difficulties to meet their obligations,
namely through:**

- 1) Rescheduling, which changes the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes some or all of the financing requirements but are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements except changes in the maximum loan credit limit; and/or

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

- 3) *Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal or interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan modal yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp197.542.979.665 dan Rp165.328.645.103.

As of December 31, 2025 and 2024, restructured capital financing receivables amounted to Rp197,542,979,665 and Rp165,328,645,103, respectively.

Piutang pembiayaan modal pada tanggal pelaporan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga pemerintah (Catatan 12).

Capital financing receivables as at the reporting date are used as collateral for bank and government loans (Note 12).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.548.689.271	2.833.442.330	Related parties (Note 28)
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(35.509.423)	(62.871.849)	impairment losses
Subtotal	2.513.179.848	2.770.570.481	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	7.484.054.789	6.853.529.845	Others
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	--	(47.384.722)	impairment losses
Subjumlah	7.484.054.789	6.806.145.123	Subtotal
Jumlah-Neto	9.997.234.637	9.576.715.604	Total-Net

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit losses were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(110.256.571)	(74.059.587)	Beginning balance
Cadangan selama			Allowance during
tahun berjalan (Catatan 25)	--	(36.196.984)	the year (Note 25)
Pemulihan	74.747.148	--	Recovery
Saldo akhir	(35.509.423)	(110.256.571)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kerugian dari tidak tertagihnya piutang lainnya.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

Selain piutang dari MPM, piutang lainnya berisi terkait piutang bunga, piutang karyawan, piutang lelang yang diakui PNMVS ketika ada biaya terkait lelang dan akan dilunasi oleh nasabah ketika lelang sudah berhasil.

Apart from receivables from MPM, other receivables include interest receivables, employee receivables, auction receivables which are recognized by PNMVS when there are costs related to the auction and will be paid off by the customer when the auction is successful.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Biaya Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka			Prepaid Expense
Jasa imbalan penerbitan sukuk	9.384.881.185	4.234.845.804	Fee for issuance of sukuk
Sewa Kendaraan	175.875.000	448.491.421	Vehicle rent
Sewa Kantor	689.290.727	274.043.261	Office rent
Premi Asuransi	59.971.649	61.071.852	Insurance premium
Lainnya	1.242.557.743	877.945.516	Others
Sub-total	11.552.576.304	5.896.397.854	Sub-total
Uang Muka			Advance Payment
Operasional Kantor	558.399.997	708.517.186	Office Operational
Pembelian Aset Tetap	--	638.063.261	Purchase of Fixed Asset
Perjalanan Dinas	43.813.823	106.242.466	Official Travel
Sub-total	602.213.820	1.452.822.913	Sub-total
Total	12.154.790.124	7.349.220.767	Total

8. Uang Muka Perolehan Aset Tetap

8. Advances for Acquisitions of Property and Equipment

Pada 31 Desember 2025, uang muka perolehan aset tetap yang dimiliki Grup sebesar Rp9.521.550.000. Akun ini merupakan uang muka pembelian peralatan server.

As of December 31, 2025, advances for acquisitions of property and equipment are amounting to Rp9,521,550,000. This account was advances for purchases of server equipment.

9. Aset Hak Guna

9. Right-of-Use-Asset

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	3.581.344.822	629.811.135	(655.210.556)	--	3.555.945.401
Komputer	403.842.005	--	--	--	403.842.005
Kendaraan	9.836.077.550	4.361.266.099	(1.587.819.144)	--	12.609.524.505
Total	13.821.264.377	4.991.077.234	(2.243.029.700)	--	16.569.311.911
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	725.417.645	1.757.828.283	(411.461.997)	--	2.071.783.931
Komputer	234.162.325	59.313.598	--	--	293.475.923
Kendaraan	5.155.414.657	2.974.110.943	(1.085.215.729)	--	7.044.309.871
Total	6.114.994.627	4.791.252.824	(1.496.677.726)	--	9.409.569.725
Nilai buku neto	7.706.269.750				7.159.742.186
					Total
					Net book value

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
Bangunan	721.426.490	3.500.648.822	(361.050.000)	(279.680.490)	3.581.344.822	Building
Komputer	625.422.722	169.679.680	(391.260.397)	--	403.842.005	Computer
Kendaraan	8.833.557.761	1.678.373.249	--	(675.853.460)	9.836.077.550	Vehicles
Total	10.180.406.973	5.348.701.751	(752.310.397)	(955.533.950)	13.821.264.377	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	572.493.364	970.205.171	(361.050.000)	(456.230.890)	725.417.645	Building
Komputer	315.674.908	309.747.814	(391.260.397)	--	234.162.325	Computer
Kendaraan	2.677.013.853	3.005.348.139	--	(526.947.335)	5.155.414.657	Vehicles
Total	3.565.182.125	4.285.301.124	(752.310.397)	(983.178.225)	6.114.994.627	Total
Nilai buku neto	6.615.224.848				7.706.269.750	Net book value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.791.252.824 dan Rp4.285.301.124 (Catatan 25).

Depreciation expense of right-of-use assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,791,252,824 and Rp4,285,301,124, respectively (Note 25).

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	7.627.247.222	--	--		7.627.247.222	Land
Bangunan	7.034.869.657	--	--		7.034.869.657	Building
Kendaraan bermotor	3.672.631.999	--	--		3.672.631.999	Motor vehicles
Peralatan kantor	23.949.687.357	3.211.962.450	--		27.161.649.807	Office equipments
Perabotan	2.083.192.571	154.724.260	--		2.237.916.831	Furniture and fixtures
Partisi kantor	1.350.163.455	273.868.391	--		1.624.031.846	Office partition
Total	45.717.792.261	3.640.555.101	--		49.358.347.362	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.646.913.298	430.462.215	--		3.077.375.513	Building
Kendaraan bermotor	1.358.290.189	433.127.133	--		1.791.417.322	Motor vehicles
Peralatan kantor	10.056.610.444	5.296.208.825	--		15.352.819.269	Office equipments
Perabotan	1.489.308.791	405.677.305	--		1.894.986.096	Furniture and fixtures
Partisi kantor	828.664.099	172.495.882	--		1.001.159.981	Office partition
Total	16.379.786.821	6.737.971.360	--		23.117.758.181	Total
Nilai buku neto	29.338.005.440				26.240.589.181	Net book value

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				
Tanah	7.627.247.222	--	--	7.627.247.222
Bangunan	3.044.792.157	3.990.077.500	--	7.034.869.657
Kendaraan bermotor	3.614.406.999	389.660.430	(331.435.430)	3.672.631.999
Peralatan kantor	13.413.006.939	11.378.275.351	(841.594.933)	23.949.687.357
Perabotan	1.170.568.384	1.001.925.587	(89.301.400)	2.083.192.571
Partisi kantor	996.055.406	354.108.049	--	1.350.163.455
Total	29.866.077.107	17.114.046.917	(1.262.331.763)	45.717.792.261
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.349.355.199	297.558.099	--	2.646.913.298
Kendaraan bermotor	1.302.710.652	387.014.967	(331.435.430)	1.358.290.189
Peralatan kantor	6.525.942.519	4.123.848.749	(593.180.824)	10.056.610.444
Perabotan	1.330.514.127	248.096.064	(89.301.400)	1.489.308.791
Partisi kantor	704.167.507	124.496.592	--	828.664.099
Total	12.212.690.004	5.181.014.471	(1.013.917.654)	16.379.786.821
Nilai buku neto	17.653.387.103			29.338.005.440

Beban penyusutan yang dibebankan ke "beban administrasi dan umum" masing-masing sebesar Rp6.737.971.360 dan Rp5.181.014.471 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 25).

Depreciation expense which was charged to "administrative and general expenses" for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,737,971,360 and Rp5,181,014,471, respectively (Note 25).

Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp47.122.418.255 dan Rp44.165.755.040 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadi kerugian.

Fixed assets except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp47,122,418,255 and Rp44,165,755,040 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada akhir tanggal pelaporan.

The Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets at the end of reporting dates.

11. Agunan Yang Diambil Alih

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, agunan yang diambil alih merupakan tanah dan bangunan masing masing sebesar Rp7.904.403.255 dan Rp7.864.770.472.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

11. Foreclosed Collateral

On December 31, 2025 and 2024, the foreclosed collateral was land and other assets amounting to 7,904,403,255 and Rp7,864,770,472, respectively.

Movements of foreclosed collateral on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Saldo awal	7.864.770.472	6.270.366.666	Beginning balance
Pengambilalihan agunan tahun berjalan	368.246.117	1.594.403.806	Takeover of foreclosed collateral current year
Penjualan tahun berjalan	(328.613.334)	--	Current year sales
Total	7.904.403.255	7.864.770.472	Total

12. Kewajiban Bank dan Lembaga Pemerintah

12. Bank and Government Loans

	2025	2024	
Kewajiban bank			Bank loans
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Aceh Syariah	51.535.782.615	28.994.681.959	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	50.000.000.000	--	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Riau Kepri	50.000.000.000	--	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Kalsel	49.139.676.500	--	PT Bank Kalsel
PT Sulawesi Selatan Barat Syariah	34.134.867.806	--	PT Sulawesi Selatan Barat Syariah
PT Bank Nagari Syariah	23.724.904.229	--	PT Bank Nagari Syariah
PT Bank Panin Syariah	21.937.355.110	--	PT Bank Panin Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.500.259.645	5.000.259.645	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Syariah	11.944.020.542	20.554.851.962	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Danamon - Unit Syariah	11.639.857.966	3.951.683.117	PT Bank Danamon - Sharia Unit
PT Bank Syariah Indonesia	2.388.845.622	4.002.109.644	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia	2.002.498.954	--	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	--	23.135.258.902	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Hibank Indonesia	--	499.358.951	PT Bank Hibank Indonesia
Subjumlah	322.948.068.989	86.138.204.180	Subtotal
Kewajiban lembaga keuangan			Financial institution loans
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
PT Sarana Multigriya Finansial	119.458.213	396.506.798	PT Bank Victoria Syariah
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	--	1.562.500.000	PT Bank Victoria Syariah Bergulir - KUMKM
Subjumlah	119.458.213	1.959.006.798	Subtotal
Jumlah	323.067.527.202	88.097.210.978	Total

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

PNMVS

Pada 31 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja bersifat *non-revolving* dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun yang dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dicairkan dalam dua tahap. Tahap pertama dicairkan pada 15 Januari 2020 sebesar Rp15.000.000.000 dan tahap ke dua Rp15.000.000.000 pada 31 Maret 2021.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - CMSMEs

PNMVS

As of October 31, 2019, the Company obtained a *non-revolving working capital financing facility* from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - CMSMEs pursuant to Working Capital Lending approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounted to Rp30,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 40% : 60% for gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility was disbursed in two stages. The first stage was disbursed on January 15, 2020 in the amount of Rp15,000,000,000 and the second stage was Rp15,000,000,000 on March 31, 2021.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2025 and 2024, fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp30.000.000.000 dan deposito berjangka sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 4 dan 5).

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF (*Non-Performing Financing*) maksimal 5% dan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 8.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas yang diterima sebesar Rp4.375.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi sebesar Rp1.562.500.000 pada tanggal 7 Juni 2025.

BPRS Haji Miskin

Pada 17 Januari 2020, HM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari LPDB – KUMKM berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 16 sebesar Rp8.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp8.800.000.000 (Catatan 5), deposito berjangka sebesar Rp800.000.000 (Catatan 4) dan *personal guarantee* dari Direksi.

Fasilitas kredit ini mewajibkan HM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain; NPL (*Non-Performing Loan*) Gross maksimal 7%, Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) minimal 12%, Laba positif, Hasil *self assesment* tingkat kesehatan minimal "cukup sehat".

Pada tahun 2023, HM melakukan pembayaran atas fasilitas yang diterima sebesar Rp2.000.016.000. Fasilitas ini telah dilunasi sebesar Rp1.499.948.000 pada tanggal 7 Februari 2024.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, HM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank BCA Syariah

Fasilitas 1

Pada 22 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

In 2025 and 2024, this facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp30,000,000,000 and time deposits of Rp3,000,000,000 (Note 4 and 5).

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF (*Non-Performing Financing*) 5% and maximum DER (*Debt to Equity Ratio*) 8.

In 2024, the Company has made payments for the facilities amounting to Rp4,375,000,000. This facility has been fully paid amounting Rp1,562,500,000 on June 7, 2025.

BPRS Haji Miskin

As of January 17, 2020, HM obtained a non-revolving working capital credit facility from LPDB – CMSMEs pursuant to Working Capital Agreement No. 16 amounting to Rp8,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 40% : 60% from gross revenue for a period of 4 years. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp8,800,000,000 (Note 5), time deposit amounting Rp800,000,000 (Note 4) and *personal guarantee* from the Board of Directors.

The credit facilities require HM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum Gross NPL (*Non-Performing Loan*) 7%, minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ratio 12%, positive profit, minimum health level self-assessment results "fairly healthy".

In 2023, HM has made payments for the facilities amounting to Rp2,000,016,000. This facility has been fully paid amounting Rp1,499,948,000 on February 7, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, HM have complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank BCA Syariah

Facility 1

In October 22, 2021, the Company obtained a non-revolving working capital credit facility from

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

non-revolving dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 0826/MSRH-BCAS/X/2021 sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 46 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp33.333.000.000 (Catatan 5).

Pada 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar dan Rp1.304.347.826. Fasilitas ini telah dilunasi sebesar Rp869.565.217 pada tanggal 25 Agustus 2025.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF maksimal 5% dan rasio DER maksimal 8.

Fasilitas 2

Pada 29 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 0867/MSRH-BCAS/X/2021 sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp33.334.000.000 (Catatan 5).

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 15x, NPF maksimal 5% dan laba sebelum pajak, depresiasi dan bunga tidak kurang dari 1,1x.

Pada 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar dan Rp2.725.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi sebesar Rp2.270.833.333 pada tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 0826/MSRH-BCAS/X/2021 of Rp5,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit-sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months and 0.5% administration of the credit limit. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp33,333,000,000 (Note 5).

In 2024, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp1,304,347,826. This facility has been fully paid amounting Rp869,565,217 on August 25, 2025.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPL 5% and maximum Debt to Equity Ratio 8.

Facility 2

In October 29, 2021, the Company obtained a non-revolving revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit Musyarakah No. 0867/MSRH-BCAS/X/2021 of Rp10,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit-sharing rate of 10.% per annum for a period of 48 months. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp33,334,000,000 (Note 5).

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 15x, maximum NPF ratio 5% and Earnings before tax, depreciation, and interest or yield divided by the total installment obligations of the Customer to all creditors are not less than 1.1x.

In 2024, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp2,725,000,000. This facility has been fully paid amounting Rp2,270,833,333 on October 25, 2025.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

Fasilitas 3

Pada 26 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 1209/MSRH-BCAS/XII/2022 sebesar Rp14.100.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp33.334.000.000 (Catatan 5).

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 15x, NPF maksimal 5% dan laba sebelum pajak, depresiasi dan bunga tidak kurang dari 1,1x.

Pada 2025 dan 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp2.917.241.379 dan Rp2.917.241.379.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas 4

Pada 15 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 279/ADP/2024 sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp33.334.000.000 (Catatan 5).

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 15x, NPF maksimal 5% dan laba sebelum pajak, depresiasi dan bunga tidak kurang dari 1,1x.

Pada 2025 dan 2024, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp2.553.190.289 dan Rp851.063.430.

Facility 3

In December 26, 2022, the Company obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit Musyarakah of Rp14,100,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.% per annum for a period of 60 months. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp33,334,000,000 (Note 5).

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 15x, maximum NPF ratio 5% and Earnings before tax, depreciation, and interest or yield divided by the total installment obligations of the Customer to all creditors are not less than 1.1x.

In 2025 and 2024, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp2,917,241,379 and Rp2,917,241,379, respectively.

As of December 31, 2025, the company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

Facility 4

In October 15, 2024, the Company obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit Musyarakah No. 279/ADP/2024 of Rp10,000,000,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.% per annum for a period of 48 months. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp33,334,000,000 (Note 5).

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 15x, maximum NPF ratio 5% and Earnings before tax, depreciation, and interest or yield divided by the total installment obligations of the Customer to all creditors are not less than 1.1x.

In 2025 and 2024, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp2,553,190,289 and Rp851,063,430, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Aceh Syariah

Fasilitas 1

Pada 25 September 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Aceh Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 1264/JKT.04/IX/2024 dengan jumlah Rp30.000.000.000 pinjaman memiliki bagi hasil sebesar 11% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *Outstanding* pokok (Catatan 4). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Rasio DER dibawah 10x, dan NPF maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp6.432.887.025.

Fasilitas 2

Pada 6 Oktober 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Aceh Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 1239/JKT.04/IX/2025 dengan jumlah Rp30.000.000.000 pinjaman memiliki bagi hasil 2,61% : 97,39% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 110% dari *Outstanding* pokok (Catatan 4). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2025.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: Rasio DER dibawah 10x, dan NPF maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2025, the company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Aceh Syariah

Facility 1

As of September 25, 2024, PNMVS obtained a *non-revolving* working capital credit facility from PT Bank Aceh Syariah based on the Financing Approval Letter No. 1264/JKT.04/IX/2024 amounting Rp30,000,000,000. The loan has a profit-sharing of 11% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal. This facility was fully disbursed in 2024.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, DER ratio below 10x, and maximum NPF ratio 5%.

As of December 31, 2025, the company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

In 2025, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp6.432.887.025.

Facility 2

As of October 6, 2025, PNMVS obtained a *non-revolving* working capital credit facility from PT Bank Aceh Syariah based on the Financing Approval Letter No. 1239/JKT.04/IX/2024 amounting Rp30,000,000,000. The loan has a profit-sharing 2,61% : 97,39% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal. This facility was fully disbursed in 2025.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, DER ratio below 10x, and maximum NPF ratio 5%.

As of December 31, 2025, the company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp1.026.012.319.

PT Bank Victoria Syariah

Pada 14 Juni 2024, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Victoria Syariah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 097/DBIS/VI/2024 dengan jumlah Rp25.000.000.000 pinjaman memiliki nisbah sebesar 11% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancer sebesar 110% dari *Outstanding* pokok (Catatan 4). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 10x, dan NPF maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp23.135.258.902. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Juli 2025.

PT Bank Danamon - Unit Syariah

Fasilitas 1

Pada 30 Agustus 2023, PM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Danamon Syariah sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan berdasarkan Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah An. PT BPRS PNM Mentari nomor 41. Fasilitas ini telah dicairkan penuh pada tahun 2023.

Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 9% pertahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 5) dan sudah dicairkan penuh. PM juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain NPF Net maksimal 5% dan rasio ROA (*Return on Asset*) minimal 1,5 dan rasio CAR minimal 12%. PM telah mematuhi

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

In 2025, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp1,026,012,319.

PT Bank Victoria Syariah

As of June 14, 2024, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Victoria Syariah based on the Financing Approval Letter No. 097/DBIS/VI/2024 amounting Rp25,000,000,000. The loan has a ratio of 11% with a term of 4 years. This facility is guaranteed by financing with a current condition of 110% of the outstanding principal. This facility was fully disbursed in 2024.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 10x, and maximum NPF ratio 5%.

As of December 31, 2025, the company has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

In 2025, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp23,135,258,902. This facility has been fully paid on July 24, 2025.

PT Bank Danamon - Sharia Unit

Facility 1

As of August 30, 2023, PM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Syariah amounting to Rp5,000,000,000 which was used for working capital financing based on Sharia Financing Agreement on behalf of PT BPRS PNM Mentari number 41. This facility has fully disbursed in 2023.

The loan bears an profit-sharing rate of 9% per annum for a period of 60 months. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp5,000,000,000 (Note 5) and fully dishbursed. PM is also required to comply with certain covenants as set out in the loan agreement.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others; Maximum NPF Nett 5%, minimum ROA (*Return on Asset*) 1.5 and minimum CAR Ratio 12%. PM has complied with all the covenants. As of

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

pembatasan yang dipersyaratkan. Pada 31 Desember 2023, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2025 dan 2024, PM telah melakukan pembayaran pokok atas kedua fasilitas yang diterima sebesar Rp927.489.469 dan Rp847.946.261.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas 2

Pada 24 Februari 2025, PM memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Danamon Syariah sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan berdasarkan Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah An. PT BPRS PNM Mentari Nomor 56. Fasilitas ini telah dicairkan penuh pada tahun 2025.

Pinjaman memiliki tingkat bagi hasil sebesar 9% pertahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 5). PM juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain NPF Net maksimal 5% dan rasio ROA (*Return on Asset*) minimal 1,5 dan rasio CAR minimal 12%. PM telah mematuhi pembatasan yang dipersyaratkan. Pada 31 Desember 2025, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2025, PM telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas yang diterima sebesar Rp1.384.335.680.

Pada 31 Desember 2025, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Jabar Banten Syariah

Pada tahun 10 Juni 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *Revolving - Uncommitted* dari PT Bank Jawa Barat Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

December 31, 2023, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

In 2025 and 2024, PM has made payments for both facilities amounting to Rp927,489,469 and Rp847,946,261, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

Facility 2

As of February 24, 2025, PM obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Danamon Syariah amounting to Rp10,000,000,000 which was used for working capital financing based on Sharia Financing Agreement on behalf of PT BPRS PNM Mentari number 56. This facility has fully disbursed in 2025.

The loan bears an profit-sharing rate of 9% per annum for a period of 60 months. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp5,000,000,000 (Note 5). PM is also required to comply with certain covenants as set out in the loan agreement.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others; Maximum NPF Nett 5%, minimum ROA (*Return on Asset*) 1.5 and minimum CAR Ratio 12%. PM has complied with all the covenants. As of December 31, 2025, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

In 2025, PM has made payments for facilities amounting to Rp1,384,335,680.

As of December 31, 2025, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Jabar Banten Syariah

As of June 10, 2025, PNMVS obtained a Revolving - Uncommitted working capital credit facility from PT Bank Jawa Barat Syariah based on the approval letter for Working Capital Credit No. 507/S-DUK/KM-/2025 dated

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No. 507/S-DUK/KM-/2025 tanggal 10 Juni 2025 sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja untuk disalurkan kepada end user. Pembiayaan pinjaman memiliki nisbah sebesar 2,1% dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar dengan rasio minimal 100% dari plafond. Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 10x, NPF maksimal 5%, dan *Current Ratio* minimal 120%.

Pada tahun 2025, PNMVS belum melakukan pembayaran atas pinjaman dan akan dibayarkan pada 25 Juni 2026.

PT Bank Sulawesi Selatan Barat Syariah

Pada tahun 5 Juni 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Sulawesi Selatan Barat Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 612/510/SPPP/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025 sebesar Rp40.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 18,16%:81,84% dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan syariah PT PNM Ventura Syariah. Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2025.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: *Gearing ratio* maksimal 10x, NPF maksimal 5%, *Current Ratio* minimal 100%, Return on Asset positif, dan *Return on Equity* positif.

Pada tahun 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp5.865.132.194.

PT Bank Panin Syariah

Pada tahun 4 Juli 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *revolving* dari PT Panin berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 335/SP3/DTW/VII/2025 tanggal 4 Juli 2025 sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 0,93% : 99,07% dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan syariah nasabah dengan kategori lancar. Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2025.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

June 10, 2025 amounting to Rp50,000,000,000 which was used for working capital financing. the financing facility bears a profit-sharing ratio of 2.1% with a tenor of one year. The facility is secured by performing financing with a minimum collateral coverage of 100% of the approved plafond. The facility was fully disbursed in 2024.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 10x, maximum NPF ratio 5%, and minimum Current Ratio 120%.

As of 2025, PNMVS had not made any payments on the loan, and the payment is scheduled to be made on June 25, 2026.

PT Bank Sulawesi Selatan Barat Syariah

As of June 5, 2025, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Sulawesi Barat Syariah based on the approval letter for Working Capital Credit No. 612/510/SPPP/VI/2025 dated June 5, 2025 amounting to Rp40,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 36.24% : 63.76% from gross revenue for a period of 3 year. This facility is guaranteed by. The facility is secured by a fiduciary assignment over sharia financing receivables of PT PNM Ventura Syariah. The facility was fully disbursed in 2025.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 10x, maximum NPF ratio 5%, and minimum Current Ratio 120%, Return on Positive Asset and Return on Equity.

In 2025, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp5,865,132,194.

PT Bank Panin Syariah

As of July 4, 2025, PNMVS obtained a revolving working capital credit facility from PT Panin based on the approval letter for Working Capital Credit No. 335/SP3/DTW/VII/2025 dated July 4, 2025 amounting to Rp25,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 0.93% : 99.07% from gross revenue for a period of 1 year. The facility is secured by sharia financing receivables from customers classified as performing. The facility was fully disbursed in 2025.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yaitu NPF maksimal 5%.

Pada tahun 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp3.062.644.890.

PT Bank Nagari Syariah

Pada tanggal 4 September 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Nagari berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. SR-PBY/689/KCS-PD/CL/09-2025 tanggal 4 September 2025 sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk penggantian modal kerja PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan UMKM. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 16,67% : 83,33% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan kondisi lancar sebesar 120% dari *Outstanding* pokok. Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yaitu NPF maksimal 5% dan DER kurang dari 10 kali.

Pada tahun 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp1.275.095.771.

PT Bank Kalsel

Pada tanggal 29 Oktober 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Kalsel berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/2025 tanggal 29 Oktober 2025 sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan produk pembiayaan modal kerja untuk penyaluran pembiayaan ke *end user*. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 52,78% : 47,22% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang belum dijamin kepada pihak manapun sebesar 100% dari plafond (Catatan 4). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2025.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreement such as maximum NPF ratio 5%.

In 2025, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp3,062,644,890.

PT Bank Nagari Syariah

As of September 4, 2025, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Nagari based on the approval letter for Working Capital Credit No. SR-PBY/689/KCS/PD/CL/09-2025 dated September 4, 2025 amounting to Rp25,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 16.67% : 83.33% for a period of 4 years. The facility is secured by sharia financing receivables from customers classified as performing. The facility was fully disbursed in 2025. The facility is secured by performing financing amounting to 120% of the outstanding principal balance. The facility was fully disbursed in 2024.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum gearing ratio 10x, Minimum Debt To Equity Ratio 10x.

In 2025, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp1,275,095,771.

PT Bank Kalsel

As of October 29, 2025, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Kalsel based on the approval letter for Working Capital Credit No. 6345/SP2P/Pkk-DUS/KP/225 dated October 29, 2025 amounting to Rp50,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 52.78% : 47.22% for a period of 4 years. The facility is secured by sharia financing receivables from customers classified as performing. The facility was fully disbursed in 2025. The facility is secured by performing financing amounting to 100% of the plafond. The facility was fully disbursed in 2025.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yaitu NPF maksimal 5% dan DER kurang dari 10 kali.

Pada tahun 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp860.323.500.

PT Bank Riau Kepri

Pada tanggal 17 Desember 2025, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Riau Kepri berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 575/PBYN.03/191/ 2025 tanggal 17 Desember 2025 sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan produk pembiayaan modal kerja untuk penyaluran pembiayaan ke *end user*. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 27,02% : 72,98% dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang belum dijaminkan kepada pihak manapun dengan nilai piutang minimal sebesar Rp55.600.000.000 (Catatan 5). Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2025.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PNMVS untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yaitu NPF maksimal 5%.

Pada tahun 2025, PNMVS belum melakukan pembayaran, karena pembayaran baru direalisasikan pada bulan Januari 2026.

PT Bank Syariah Indonesia

Fasilitas 1

Pada tahun 4 April 2024, BPRS Haji Miskin memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan akta perjanjian No. 16 sebesar Rp2.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan produk pembiayaan modal kerja untuk penyaluran pembiayaan ke *end user*. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 1,46% : 98,54% dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan. Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, maximum NPF ratio 5% and minimum Debt To Equity Ratio 10x.

In 2025, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp860,323,500.

PT Bank Riau Kepri

As of December 17, 2025, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Riau Kepri based on the approval letter for Working Capital Credit No. 575/PBYN.03/191/2025 dated December 17, 2025 amounting to Rp50,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 27.78% : 72.98% for a period of 4 years. The facility is secured by sharia financing receivables from customers classified as performing. The facility is secured by financing receivables that have not been pledged to any other parties, with a minimum receivable value of Rp55,600,000,000 (Note 5). The facility was fully disbursed in 2025.

The credit facilities require PNMVS to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, maximum NPF ratio 5%.

In 2025, PNMVS had not made any payments, as the payment was only realized in January 2026.

PT Bank Syariah Indonesia

Facility 1

As of April 4, 2024, BPRS Haji Miskin obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Syariah Indonesia based on the approval letter for Working Capital Credit No.16 amounting to Rp2,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 1.46% : 98.54% for a period of 3 years. The facility is secured by sharia financing receivables from customers classified as performing. The facility is secured by financing receivables. The facility was fully disbursed in 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan BPRS Haji Miskin untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yaitu *NPF* maksimal 5% dan rasio *DER* maksimal 10 kali.

Pada tahun 2025, PT BPRS Haji Miskin telah melakukan pembayaran sebesar Rp645.926.415.

Fasilitas 2

Pada tahun 25 April 2024, BPRS Haji Miskin memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan akta perjanjian No. 16 sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan produk pembiayaan modal kerja untuk penyaluran pembiayaan ke *end user*. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 1,19% : 97,81% dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2024.

Fasilitas kredit ini mewajibkan BPRS Haji Miskin untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yaitu *NPF* maksimal 5% dan rasio *DER* maksimal 10 kali.

Pada tahun 2025, PT BPRS Haji Miskin telah melakukan pembayaran sebesar Rp967.337.615.

PT Bank Muamalat Indonesia BPRS PNM Mentari

Pada 29 September 2025, PM memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah bersifat *revolving* dari PT Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp1.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan berdasarkan Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah An. PT BPRS PNM Mentari nomor 091/BMI/SME-JABARKAL/SRT/XII/2025. Fasilitas ini telah dicairkan penuh pada tahun 2025.

Pinjaman memiliki nisbah bagi hasil sebesar 0,12% : 99,88% pertahun dengan jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan Cash Colateral berupa Giro Escrow sebesar Rp. 1.055.000.000. PM juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang

The credit facilities require BPRS Haji Miskin to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, maximum NPF ratio 5% and maximum DER 10 times.

In 2025, PT BPRS Haji Miskin made payments totaling Rp645,926,415.

Facility 2

As of April 25, 2024, BPRS Haji Miskin obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank Syariah Indonesia based on the approval letter No. 16 for Working Capital Credit amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 1.19% : 97.81% for a period of 3 years. The facility is secured by sharia financing. The facility was fully disbursed in 2024.

The credit facilities require BPRS Haji Miskin to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, maximum NPF ratio 5% and maximum DER 10 times.

In 2025, PT BPRS Haji Miskin made payments totaling Rp967,337,615.

PT Bank Muamalat Indonesia BPRS PNM Mentari

As of September 29, 2023, PM obtained a non-revolving working namely musyarakah facility from PT Bank Muamalat Indonesia amounting to Rp1,000,000,000 which was used for working capital financing based on Sharia Financing Agreement on behalf of PT BPRS PNM Mentari No. 091/BMI/SME-JABARKAL/SRT/XII/2025. This facility has fully disbursed in 2025.

The loan bears an interest rate of 9% per annum for a period of 60 months. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp1,000,000,000 (Note 5) and fully dishbursed. PM is also required to comply with certain covenants as set out in the loan agreement.

This loan facility requires the PM to comply with certain covenants stipulated in the loan

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain NPF Net maksimal 5% dan rasio ROA (Return on Asset) minimal 1,5 dan rasio CAR minimal 12%.

Sepanjang tahun 2025 PT BPR Syariah PNM Mentari melakukan pembayaran sebesar Rp1.000.000.000 dan pembiayaan ini merupakan ARO (Automatic Roll Over) yang mana akan jatuh tempo pada 25 Maret 2026.

Pada 31 Desember 2025, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

BPRS Rizky Barokah

Pada tahun 2025, BPRS Rizky Barokah memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp2.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan berdasarkan Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah An. PT BPRS Rizky Barokah No. 221/BMI/CCBS-FOP/VI/2025. Fasilitas ini telah dicairkan penuh pada tahun 2025.

Pinjaman memiliki nisbah bagi hasil sebesar 1% : 99% pertahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp 2.000.000.000. PT BPRS Rizky Barokah juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit ini mewajibkan BPRS Rizky Barokah untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain kewajiban untuk menyerahkan agunan tunai yang diblokir (hold) dan berada di bawah penguasaan Bank hingga seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi, serta kewajiban penggunaan agunan tunai tersebut untuk pelunasan seluruh kewajiban PM paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya wanprestasi atau sejak terdapat tunggakan kewajiban.

Sepanjang tahun 2025 PT BPR Syariah Rizky Barokah melakukan pembayaran sebesar Rp997.501.046.

Pada 31 Desember 2025, RB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

agreement, including a maximum Net NPF ratio of 5%, a minimum ROA (Return on Assets) ratio of 1.5%, and a minimum CAR ratio of 12%.

Throughout 2025, PT BPR Syariah PNM Mentari made payments totaling Rp1,000,000,000. The financing facility is subject to an Automatic Roll Over (ARO) arrangement and is scheduled to mature on March 25, 2026.

As of December 31, 2025, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

BPRS Rizky Barokah

As of September 29, 2023, PM obtained a working capital credit namely musyarakah facility from PT Bank Muamalat Indonesia amounting to Rp2,000,000,000 which was used for working capital financing based on Sharia Financing Agreement on behalf of PT BPRS PNM Mentari No. 091/BMI/CCBS-FOP/VI/2025. This facility has fully disbursed in 2025.

The loan bears an interest rate of 9% per annum for a period of 60 months. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp1,000,000,000 (Note 5) and fully dishbursed. PM is also required to comply with certain covenants as set out in the loan agreement.

This credit facility requires the PM to comply with certain covenants stipulated in the loan agreement, including the obligation to provide cash collateral that is blocked (held) and under the control of the Bank until all financing obligations have been fully settled, as well as the obligation to utilize such cash collateral to settle all of the PM's obligations no later than 30 (thirty) days after the occurrence of default or the existence of overdue obligation.

Throughout 2025, PT BPR Syariah Rizky Barokah made payments totaling Rp997,501,046.

As of December 31, 2025, RB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Sarana Multigriya Finansial

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Pada tahun 2023, PM memperoleh fasilitas kredit dari PT Sarana Multigriya Financing (Persero) sebesar Rp4.000.000.000 yang digunakan untuk refinancing aset keuangan. Fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Rp1.217.000.000 pada tahun 2023.

Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 7,76% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia sebesar 110% dari fasilitas pembiayaan yang diberikan. PM juga diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PM untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPF Net maksimal 5% dan rasio ROA minimal 0,75 dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) di bawah 100%.

Selama tahun 2025 dan 2024, PM telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas yang diterima sebesar Rp277.048.588 dan Rp379.534.013.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, PM telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)

Pada tahun 16 November 2015, RB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat non-revolving dari PT Bank Hibank (d/h PT Bank Mayora) Indonesia berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 011/SPPK/MSB-BPR/XI/2015 tanggal 16 November 2015 sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 120 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp3.300.000.000 (Catatan 5). Fasilitas dicairkan penuh pada 11 Desember 2015.

PT Sarana Multigriya Finansial

In 2023, PM obtained a credit facility from Sarana Multigriya Finansial amounting to Rp4,000,000,000 which was used for financial asset refinancing. This facility has been disbursed amounting Rp1,217,000,000 on 2023.

The loan bears an interest rate of 7.76% per annum for a period of 12 months. This facility is guaranteed by a fiduciary of 110% of the financing facility provided. PM are also required to fulfill certain restrictions stipulated in the loan agreement.

The credit facilities require PM to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPF Nett 5%, minimum ROA 0.75 and BOPO (Operational Cost to Operating Income) Ratio under 100%.

As of 2025 and 2024, PM has made principal payment for facilities received amounting to Rp277.048.588 and Rp379.534.013, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, PM has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)

As of November 16, 2015, RB obtained a nonrevolving working capital credit facility from PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora) based on the approval letter for Working Capital Credit No. 011/SPPK/MSBBPR/XI/2015 dated November 16, 2015 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan bears an interest rate of 13% per annum for a period of 120 months and 0.5% administration fees of the credit limit. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp3,300,000,000 (Note 5). The facility has fully disbursed on December 11, 2015.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

RB juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan antara lain mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank sebelum RB menerima pinjaman fasilitas lain, penjualan atau menjaminkan barang-barang tidak bergerak milik RB, dan membayar dividen ataupun pembagian keuntungan atas saham-saham yang dikeluarkan oleh RB.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas yang diterima sebesar Rp428.714.043. Fasilitas ini telah dilunasi sebesar Rp499.358.951 pada tanggal 11 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas 1

Pada 30 Maret 2022, PB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat non-revolving dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 36,24% : 63,76% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro tabungan sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 4).

Fasilitas ini telah dilunasi sebesar Rp390.145.583 pada tanggal 31 Maret 2024.

Fasilitas 2

Pada 23 Desember 2022, PB kembali memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat non-revolving dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 630/PPF/COMBAJATIM/2022 sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar 2% : 98% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan giro tabungan sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 4).

Fasilitas 3

Pada 28 Agustus 2023, PB memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp3.000.000.000 berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 238/PPF/COMBA-BALI/2023. Pinjaman memiliki rasio bagi hasil sebesar

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

RB is also required to fulfill certain covenants, including obtaining prior written approval from the Bank before the RB accepts other loan facilities, sells or pledges immovable property belonging to the RB, and pays dividends or profit distribution on shares issued by the RB.

In 2024, the Company has made payments for the facilities amounting to Rp428,714,043. This facility has been fully paid amounting Rp499,358,951 on November 11, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, RB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Facility 1

As of March 31, 2022, PB obtained a nonrevolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 36.24% : 63.76% from gross revenue for a period of 2 years. This facility is guaranteed by cash collateral amounting to Rp3,000,000,000 (Note 4).

This facility has been fully paid amounting Rp390,145,583 on March 31, 2024.

Facility 2

As of December 23, 2022, PB obtained a nonrevolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 630/PPF/COMBA-JATIM/2022 amounting to Rp3,000,000,000 which was used for working capital financing. The loan has a profit-sharing ratio of 2% : 98% from gross revenue for a period of 2 years. This facility is guaranteed by cash collateral amounting to Rp3,000,000,000 (Note 4).

Facility 3

As of August 28, 2023, PB obtained working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting Rp3,000,000,000. The loan has a profit-sharing ratio of 8.5% : 91.5% from gross revenue for a period of 4 years. This receivables are guaranteed by a current

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8,5% : 91,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Piutang ini dijamin dengan giro minimal 10% dari piutang cessie yang diikat secara fidusia minimal sebesar 125%. Fasilitas ini telah dicairkan penuh pada tahun 2023.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPL maksimal 4,75% dan rasio CAR minimal 13%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, PB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada 2025, PB telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp750.000.000.

Fasilitas 4

Pada tanggal 22 April 2024, PB memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah modal kerja lagi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) berdasarkan Perjanjian Pembiayaan 066/PP/COMBA-BALI/2024 dengan limit sebesar Rp4.500.000.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal usaha dengan tingkat bagi hasil sebesar 2,5%:97,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan cash collateral (giro) Baki debet pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.000.000.000.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPL maksimal 4,75% dan rasio CAR minimal 13%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, PB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada 2025, PB telah melakukan pembayaran atas ketiga pinjaman yang diterima sebesar Rp2.250.000.000.

Fasilitas 5

Pada tanggal 25 Mei 2025, PB memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah modal kerja lagi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) berdasarkan Perjanjian Pembiayaan 088/PP/COMBA-BALI/2025 dengan limit

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

account of at least 10% of the cessie receivables which are tied to a fiduciary basis of at least 125% from it's outstanding. This facility has fully disbursed in 2023.

The credit facilities require PB to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPL 4.75% and minimum CAR Ratio 13%.

As of December 31, 2025 and 2024, PB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

In 2025, PB has made payments on the loans received amounting to Rp750,000,000.

Facility 4

As of April 22, 2024, PB obtained another working capital musyarakah financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) based on Financing Agreement 066/PP/COMBABALI/2024 with a limit of Rp4,500,000,000 in a non-revolving nature which is used to finance business capital needs with a profit sharing rate of 2.5%:97.5% of gross income with a period of 2 years. This facility is guaranteed by a cash collateral (giro) debit balance on December 31, 2024 of Rp3,000,000,000.

The credit facilities require PB to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPL 4.75% and minimum CAR Ratio 13%.

As of December 31, 2025 and 2024, PB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

In 2025, PB has made payments on the three loans received amounting to Rp2,250,000,000.

Facility 5

As of May 22, 2025, PB obtained another working capital musyarakah financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) based on Financing Agreement 088/PP/COMBA-BALI/2025 with a limit of Rp5,000,000,000 in a

sebesar Rp5.000.000.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal usaha dengan tingkat bagi hasil sebesar 2,5%:97,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan *cash collateral* (giro) Baki debet pada 31 Desember 2025 sebesar Rp3.333.333.333.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPL maksimal 4,75% dan rasio CAR minimal 13%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, PB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada 2025, PB telah melakukan pembayaran atas ketiga pinjaman yang diterima sebesar Rp1.666.666.666.

Fasilitas 6

Pada tanggal 12 Juni 2025, PB memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah modal kerja lagi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) berdasarkan Perjanjian Pembiayaan 104/PP/COMBA-BALI/2025 dengan limit sebesar Rp5.000.000.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal usaha dengan tingkat bagi hasil sebesar 8,5%:91,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan *cash collateral* (giro) Baki debet pada 31 Desember 2025 sebesar Rp4.500.000.000.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPL maksimal 4,75% dan rasio CAR minimal 13%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, PB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada 2025, PB telah melakukan pembayaran atas ketiga pinjaman yang diterima sebesar Rp500.000.000.

Fasilitas 7

Pada tanggal 5 Agustus 2025, PB memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah modal kerja lagi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) berdasarkan Perjanjian Pembiayaan 104/PP/COMBA-BALI/2025 dengan limit sebesar Rp5.000.000.000 bersifat non-revolving

non-revolving nature which is used to finance business capital needs with a profit sharing rate of 2.5%:97.5% of gross income with a period of 2 years. This facility is guaranteed by a cash collateral (giro) debit balance on December 31, 2025 of Rp3,333,333,333.

The credit facilities require PB to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPL 4.75% and minimum CAR Ratio 13%.

As of December 31, 2025 and 2024, PB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

In 2025, PB has made payments on the three loans received amounting to Rp1,666,666,666.

Facility 6

As of June 12, 2025, PB obtained another working capital musyarakah financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) based on Financing Agreement 104/PP/COMBA-BALI/2025 with a limit of Rp5,000,000,000 in a non-revolving nature which is used to finance business capital needs with a profit sharing rate of 8.5%:91.5% of gross income with a period of 2 years. This facility is guaranteed by a cash collateral (giro) debit balance on December 31, 2025 of Rp4,500,000,000.

The credit facilities require PB to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPL 4.75% and minimum CAR Ratio 13%.

As of December 31, 2025 and 2024, PB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

In 2025, PB has made payments on the three loans received amounting to Rp500,000,000.

Facility 7

As of August 5, 2025, PB obtained another working capital musyarakah financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (UUS) based on Financing Agreement 104/PP/COMBA-BALI/2025 with a limit of Rp5,000,000,000 in a non-revolving nature which is used to finance

yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal usaha dengan tingkat bagi hasil sebesar 8,5%:91,5% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan *cash collateral* (giro) Baki debet pada 31 Desember 2025 sebesar Rp4.666.666.666.

business capital needs with a profit sharing rate of 8.5%:91.5% of gross income with a period of 2 years. This facility is guaranteed by a cash collateral (giro) debit balance on December 31, 2025 of Rp4,666,666,666.

Fasilitas kredit ini mewajibkan PB untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman, antara lain: NPL maksimal 4,75% dan rasio CAR minimal 13%.

The credit facilities require PB to comply with certain covenants as set out in the loan agreements, which, among others, Maximum NPL 4.75% and minimum CAR Ratio 13%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, PB telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, PB has complied with all of the required covenants in the loan agreements.

Pada 2025, PB telah melakukan pembayaran atas ketiga pinjaman yang diterima sebesar Rp333.333.333.

In 2025, PB has made payments on the three loans received amounting to Rp333,333,333.

13. Utang Lain - Lain

13. Other Payables

	2025	2024	
Dana pihak ketiga			Third party funds
Deposito berjangka	72.073.992.167	68.800.000.000	Time deposits
Tabungan	25.911.403.395	13.682.828.648	Savings deposits
Dana titipan			Deposit funds
Angsuran	21.978.475.115	16.069.853.584	Installments
asuransi dan notaris	3.207.264.089	3.437.846.655	Notary and insurance
Utang asuransi			Insurance payable
Utang klaim asuransi	72.374.851.995	27.589.483.208	Insurance claim payable
Utang asuransi	5.004.333.353	8.271.786.164	Insurance payable
Lain-lain	8.222.728.192	7.789.560.432	Others
Total	208.773.048.306	145.641.358.691	Total

Dana titipan merupakan cadangan dana nasabah atas angsuran dan denda serta biaya notaris dan asuransi, yang dibayar nasabah pada awal pencairan.

Deposit funds are reserve fund of customers for installment and fines, notary fees and insurance, which are paid by customers at the beginning of disbursement.

Dana titipan lainnya terdiri dari administrasi bank, tunggakan bagi hasil dan pencairan bertahap PPU.

Deposit funds consist of bank administration, revenue sharing in arrears and gradual disbursement of PPU.

Tingkat bagi hasil dan suku bunga rata-rata untuk tabungan dan deposito berjangka untuk syariah dan konvensional masing-masing adalah sebagai berikut:

Average profit sharing and interest rate on savings and time deposits for sharia and conventional, respectively, are as follows:

	2025	2024	
Bagi hasil tabungan	85% : 15%	85% : 15%	Savings
Bagi hasil deposito berjangka	77% : 33%	77% : 33%	Time deposits
Bunga tabungan	4,5%	4,5%	Savings
Bunga deposito berjangka	6,75%	6,75%	Time deposits
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 12 bulan/months	1 - 12 bulan/months	Term of time deposits

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Utang klaim asuransi merupakan utang yang timbul atas adanya klaim dari nasabah dan belum dibayarkan oleh MPM.

Insurance claims payable are arises from claims from customers and has not been paid by the MPM.

Utang asuransi adalah utang yang timbul atas adanya pembayaran premi dari nasabah yang belum disetorkan ke perusahaan asuransi.

Insurance payable are arises from premium payments from customers that have not been paid to the insurance company.

14. Biaya Masih Harus Dibayar

14. Accrued Expenses

	2025	2024	
Jasa produksi karyawan	8.174.497.947	7.269.842.508	Employee bonus
Dana zakat	444.811.231	389.943.988	Zakat funds
Jasa profesional	33.512.000	400.000.000	Profesional fees
Lain-lain	10.441.247.169	6.128.261.672	Others
Total	19.094.068.347	14.188.048.168	Total

15. Pinjaman Pihak Berelasi

15. Related Parties Loans

	2025	2024	
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	60.000.000.000	--	PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital
PT Mitra Utama Madani	5.396.761	257.769.433	PT Mitra Utama Madani
PT Permodalan Nasional Madani	--	82.220.000	PT Permodalan Nasional Madani
PT Micro Madani Institute	--	34.291.798	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Niaga Madani	--	33.411.378	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Bisnis Madani	--	12.250.000	PT Mitra Bisnis Madani
Total	60.005.396.761	419.942.609	Total

PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital

Pada 12 Juni 2025, PNMVS memperoleh fasilitas pembiayaan kredit modal kerja dari PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 04.1/PEM/PNMVC-PNMVS/VI/2025 dengan jumlah Rp150.000.000.000 pinjaman memiliki nisbah sebesar 11,5% dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tagihan usaha. Fasilitas ini dicairkan penuh pada 2025.

Pada 2025, PNMVS telah melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima sebesar Rp90.000.000.000.

PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital

As of June 12, 2025, PNMVS obtained a working capital credit facility from PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital based on the Financing Agreement Letter No.04.1/PEM/OMVC-PNMVS/VI/2025 amounting Rp150,000,000,000. The loan has a ratio of 11.5% with a term of 12 months. This facility is guaranteed by financing. This faicility was fully disbursed in 2025.

In 2025, PNMVS has made payments on the loans received amounting to Rp90.000,000,000.

16. Liabilitas Sewa

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	1.230.552.406	4.036.213.660
Tahun 2	2.174.800.000	3.127.675.961
Setelah 2 tahun	4.159.500.000	425.893.567
Subtotal	7.564.852.406	7.589.783.188
Penghasilan bunga ditangguhkan	(1.087.093.198)	(458.755.713)
Total	6.477.759.208	7.131.027.475
	2025	2024
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 9)	4.791.252.824	4.285.301.124
Beban bunga sewa	552.508.887	490.490.326
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah (Catatan 25)	3.586.317.929	2.450.335.666
Total	8.930.079.640	7.226.127.116

16. Lease Liabilities

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

Maturity analysis
Year 1
Year 2
More than 2 years
Subtotal
Unearned interest
Total
Depreciation of right of used assets (Note 9)
Leases interest expense short term and low value (Note 25)
Total

17. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun Imbalan Pasti

Pada tahun 2023, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang ("UU Cipta Kerja") yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji dan risiko harapan hidup.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

17. Employee Benefits Liability

Defined Benefit Pension Plan

In 2023, the Government has passed Law No.6 of 2023 on ("Job Creation Law"), which partially amends/removes/adds some of the provisions in the Labor Law. The issuance of the Job Creation Law and its implementing regulations, will impact the obligation for post employment benefit.

Other Long-Term Employee Benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of awards to their employees who have reached a certain number of years of service in accordance with the Company policy.

The defined benefit plans typically expose the Company to actuarial risks such as: interest risk, salary risk and longevity risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6.75% - 7.25%	6.75% - 7.25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.5% - 8.0%	7.5% - 8.0%	Future increment per annum
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	Normal retirement age

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2025			
	Imbalan pensiun/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefit	Total/ Total	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	313.922.884	78.345.426	392.268.310	Current service cost
Biaya Jasa Lalu	56.645.137	(1.790.570)	54.854.567	Past Service Cost
Beban bunga	82.079.356	8.040.658	90.120.014	Interest expense
Kerugian aktuarial	--	(1.924.494)	(1.924.494)	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	452.647.377	82.671.020	535.318.397	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability - net
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(160.283.613)	--	(160.283.613)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(21.456.108)	--	(21.456.108)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(181.739.721)	--	(181.739.721)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	270.907.656	82.671.020	353.578.676	Total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	254.522.635	66.411.787	320.934.422	Current service cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	Past Service Cost
Beban bunga	55.583.549	6.710.844	62.294.393	Interest expense
Kerugian aktuarial	--	22.109.852	22.109.852	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	310.106.184	95.232.483	405.338.667	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability - net
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(59.053.856)	--	(59.053.856)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	91.347.222	--	91.347.222	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	32.293.366	--	32.293.366	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	342.399.550	95.232.483	437.632.033	Total

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the group obligation in respect of the defined benefits plan are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.987.197.727	1.248.653.035	Present value of defined benefits obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2025			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	1.113.109.417	135.543.618	1.248.653.035	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	313.922.884	78.345.426	392.268.310	Current service costs
Biaya Jasa Lalu	56.645.137	(1.790.570)	54.854.567	Past Service Cost
Biaya bunga	82.079.356	6.116.164	88.195.520	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):				Remeasurement (gains) losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	160.283.613	--	160.283.613	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	21.456.108	--	21.456.108	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(25.820.000)	(22.768.313)	(48.588.313)	Benefits paid
Penyesuaian implementasi SAK EP	70.074.887	--	70.074.887	Adjustment from Implementation SAK EP
Kewajiban imbalan pasti - akhir	1.791.751.402	195.446.325	1.987.197.727	Closing defined benefit obligation

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

2024				
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	753.732.069	132.515.935	886.248.004	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	254.522.635	66.411.787	320.934.422	Current service costs
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	Past Service Cost
Biaya bunga	55.583.548	6.710.844	62.294.392	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):				
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(42.076.057)	(1.009.094)	(43.085.151)	Remeasurement (gains) losses: Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	91.347.222	23.118.946	114.466.168	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	--	(92.204.800)	(92.204.800)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	1.113.109.417	135.543.618	1.248.653.035	Closing defined benefit obligation

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for material assumptions as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

2025				
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tingkat diskonto				Discount rate
Dampak dari				Impact of
+1 %	1.630.313.598	191.618.477	1.821.932.075	+1 %
- 1%	1.978.061.932	199.405.664	2.177.467.596	- 1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1 %	1.976.964.653	199.533.312	2.176.497.965	+1 %
- 1%	1.628.194.916	191.424.566	1.819.619.482	- 1%

2024				
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tingkat diskonto				Discount rate
Dampak dari				Impact of
+1 %	1.000.545.643	67.138.192	1.067.683.835	+1 %
- 1%	1.243.818.760	70.350.107	1.314.168.867	- 1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1 %	1.243.815.234	70.379.097	1.314.194.331	+1 %
- 1%	998.492.891	67.081.326	1.065.574.217	- 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

18. Dana Syirkah Temporer

18. Temporary Syirkah Funds

Syirkah temporer bukan dari bank

Temporary syirkah not from bank

	2025	2024	
Pihak Ketiga			Third parties
Sukuk Mudharabah	325.000.000.000	522.700.000.000	Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah I

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 4 Juni 2021 sebesar Rp262.700.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 370 hari, bagi hasil sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2022. Sukuk ini dijamin dengan 100% berupa fidusia piutang pembiayaan modal sebesar Rp 262.700.000.000. Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah I adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pembayaran bagi hasil dilakukan sebulan sekali.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Juni 2022.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II

Pada tahun 2022 Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah dengan nominal plafon sebesar Rp387.700.000.000. Sukuk ini dicairkan dalam tiga tahap.

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pembayaran nisbah dilakukan sebulan sekali.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan namun tidak terbatas untuk melunasi kewajiban yang sesuai dengan prinsip Syariah.

Pencairan tahap I pada tanggal 16 Juni 2022 sebesar Rp312.700.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2025. Sukuk ini tidak

Sukuk Mudharabah I

The Company issued Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah on June 4, 2021 amounting to Rp262,700,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 370 days, a profit sharing of 6.00% per annum of the revenue shared and will be due on June 20, 2022. This Sukuk is guaranteed by 100% of fiduciary capital financing receivables amounting to Rp 262,700,000,000. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah I is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Profit sharing payments are made once a month.

The purpose of issuing this Sukuk is for additional financing working capital in accordance with Sharia principles. This facility has been fully paid for June 17, 2022.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II

In 2022, the Company issued Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah with a nominal ceiling of Rp387,700,000,000. This sukuk was disbursed in three phases.

The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The purpose of issuing this Sukuk is for additional working capital financing but not limited to paying off obligations in accordance with Sharia principles.

Phase I disbursement was made on June 16, 2022 amounting to Rp312,700,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared, and will be due on June 16, 2025. This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee but is guaranteed by all of

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Juni 2025.

Pencairan tahap II pada tanggal 11 Januari 2023 sebesar Rp40.000.000.000 adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan ini bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2026.

Pencairan tahap III pada tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp35.000.000.000 adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penerbitan ini bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2026.

Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan.

Berdasarkan penilaian dari Pefindo, Sukuk Mudharabah Jangka Menengah II PT PNM Ventura Syariah mendapatkan peringkat idBBB.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Sukuk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah III

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 3 April 2024 sebesar Rp100.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) dengan jangka waktu 3 tahun, bagi hasil sebesar 84,33% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan. Sukuk mudharabah dibagi menjadi dua tahap pencairan pencairan tahap I sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2027 yang tahap II sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2027.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

the Company's assets. This facility has been fully paid for June 16, 2025.

Phase II disbursement was made on January 11, 2023 amounting to Rp40,000,000,000 is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The issuance is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared and will be due on January 11, 2026.

Phase II disbursement was made on December 11, 2023 amounting to Rp35,000,000,000 is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The issuance is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering with a term of 3 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue shared and will be due on December 11, 2026.

This Sukuk is not guaranteed by a special guarantee but is guaranteed by all of the Company's assets.

Based on an assessment from Pefindo, Sukuk Mudharabah II PT PNM Ventura Syariah received a rating of idBBB-.

The Company is also required to comply with certain covenants set out in the Sukuk agreement. As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the required covenants in the agreement.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah III

The company issued Sukuk Mudharabah III PT PNM Ventura Syariah on April 3 2024 amounting to Rp100,000,000,000 which is limited (*private placement*) and is not offered through a public offering mechanism (*public offering*) with a term of 3 years, profit-sharing of 84.33% per year from the income generated, the mudharabah Sukuk is divided into two stages of disbursement of phase I disbursement of Rp50,000,000,000 which will mature on April 3, 2027 and Phase II disbursement of Rp50,000,000,000 which will mature on July 17 2027.

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran bagi hasil dilakukan sebulan sekali.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu yang diterapkan dalam perjanjian penerbitan Sukuk.

Berdasarkan penilaian dari Pefindo, Sukuk Mudharabah Jangka Menengah III PT PNM Ventura Syariah mendapatkan peringkat idBBB.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah IV

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 05 Desember 2024 sebesar Rp35.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) gan jangka waktu 4 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2028.

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran bagi hasil dilakukan sebulan sekali.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah.

Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan yang disyaratkan yaitu NPF maksimal 5%. Pada 31 Desember 2024 perusahaan telah memenuhi batasan tersebut.

Berdasarkan penilaian dari Pefindo, Sukuk Mudharabah Jangka Menengah IV PT PNM Ventura Syariah mendapatkan peringkat idBBB.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah V

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah V PT PNM Ventura Syariah pada tanggal 14 Februari 2025 sebesar Rp 115.000.000.000 bersifat terbatas (*private placement*) dan tidak ditawarkan melalui mekanisme penawaran umum (*public offering*) jangka waktu 4 tahun, bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2029.

The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah III is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Profit-sharing payments are made once a month.

The purpose of issuing this Sukuk is to provide additional working capital financing in accordance with Sharia principles. The company is also required to fulfill certain restrictions imposed in the Sukuk issuance agreement.

Based on an assessment from Pefindo, Sukuk Mudharabah III PT PNM Ventura Syariah received a rating of idBBB-.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah IV

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT PNM Ventura Syariah on December 5, 2024 amounting to Rp35,000,000,000 in a private placement and not offered through a public offering mechanism for a period of 4 years, a profit sharing of 8.75% per annum of the revenue generated and will mature on December 5, 2028.

The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Profit-sharing payments are made once a month.

The purpose of issuing this Sukuk is to increase financing working capital in accordance with Sharia principles.

The company is required to meet the required limit of a maximum NPF of 5%. As of December 31, 2024, the Company has met this limitation.

Based on an assessment from Pefindo, Sukuk Mudharabah IV PT PNM Ventura Syariah received a rating of idBBB-.

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah V

On 14 February 2025, the Company issued Sukuk Mudharabah V of PT PNM Ventura Syariah amounting to Rp115,000,000,000 through a limited offering (*private placement*) and not offered through a public offering mechanism. The sukuk has a tenor of four years with a profit-sharing ratio of 8.75% per annum based on revenue subject to profit sharing and will mature on 14 February 2029.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Wali amanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pembayaran bagi hasil dilakukan sebulan sekali.

The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Profit-sharing distributions are made monthly.

Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah.

The purpose of the issuance of the sukuk is to obtain additional working capital financing in accordance with Sharia principles.

Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan yang disyaratkan yaitu NPF maksimal 5%. Pada 31 Desember 2025 perusahaan telah memenuhi batasan tersebut.

The company is required to meet the required limit of a maximum NPF of 5%. As of December 31, 2025, the Company has met this limitation.

Berdasarkan penilaian dari Pefindo, Sukuk Mudharabah Jangka Menengah V PT PNM Ventura Syariah mendapatkan peringkat idBBB-.

Based on an assessment from Pefindo, Sukuk Mudharabah V PT PNM Ventura Syariah received a rating of idBBB-.

Syirkah Temporer dari Bank

Banks Temporary Syirkah

	2025	2024	
Bank			Bank
Tabungan Mudharabah	61.935.833.007	70.100.091.828	Mudharabah Savings
Deposito Mudharabah	238.832.773.542	232.977.524.026	Mudharabah Time Deposits
Jumlah	300.768.606.549	303.077.615.854	Total

Deposito Mudharabah

Mudharabah Time Deposit

	2025	2024	
Bank			Bank
Pihak ketiga	193.532.773.542	227.227.524.026	Third parties
Pihak berelasi	45.300.000.000	5.750.000.000	Related parties
Jumlah	238.832.773.542	232.977.524.026	Total

19. Modal

19. Capital Stock

Pemegang Saham	2025 dan/and 2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal disetor/ Paid in Capital	
PT PNM Venture Capital	166.398	99,998%	83.199.000.000	PT PNM Venture Capital
Koperasi Karyawan Madani	2	0,002%	1.000.000	Koperasi Karyawan Madani
Total	166.400	100%	83.200.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah dengan Akta No. C-10637 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 11 April 2023 dengan perubahan terakhir No. 26 tertanggal 25 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Hadijah S.H. Didalam akta tersebut, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital menyetujui

Based on the Decision of the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah with a deed No. C-10637 HT.01.01.TH.2000 dated April 11, 2023 with the latest amendment No. 26 dated May 25, 2022 made before Hadijah S.H. In the Deed, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital approved an increase in the Company's

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebesar Rp20.000.000.000 dengan perubahan dari Rp63.200.000.000 menjadi Rp83.200.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital.

issued and paid-up capital of Rp20,000,000 with a change from Rp63,200,000 to Rp83,200,000 which was taken entirely by PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital.

20. Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2023, pemegang saham telah menyetujui tambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp6.884.909.991.

20. General Reserves

Under the Indonesian Limited Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 3, 2023, the shareholders agreed to appropriate from retained earnings as additional general reserve in the amount of Rp6,884,909,991.

21. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

21. Non-controlling Interests

These represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and profit (loss) for the year of subsidiaries, with details as follows:

2025						
	Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	Saldo akhir tahun/ <i>Ending balance</i>
RB	561.012.706	--	--	14.740.046	--	575.752.752
PB	5.028.713.378	555.110.000	(733.440.000)	893.837.141	--	5.744.220.519
PM	7.013.979.589	--	(415.378.645)	867.765.092	--	7.466.366.036
HM	4.516.330.495	160.700.000	(790.434.783)	725.855.237	--	4.612.450.949
MPM	14.457.178.281	--	(8.250.000.000)	12.187.918.842	--	18.395.097.123
Total	31.577.214.449	715.810.000	(10.189.253.428)	14.690.116.358	--	36.793.887.379
2024						
	Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	Saldo akhir tahun/ <i>Ending balance</i>
RB	237.840.135	--	--	50.674.234	272.498.337	561.012.706
PB	3.720.986.801	300.000.000	(670.643.966)	891.970.868	786.399.675	5.028.713.378
PM	5.365.637.137	667.540.000	(803.183.397)	1.199.558.653	584.427.196	7.013.979.589
HM	5.219.569.974	--	(620.068.984)	697.455.340	(780.625.835)	4.516.330.495
MPM	6.552.515.598	--	(6.750.000.000)	10.363.408.593	4.291.254.090	14.457.178.281
Total	21.096.549.645	967.540.000	(8.843.896.347)	13.203.067.688	5.153.953.463	31.577.214.449

22. Pendapatan Usaha

22. Operating Revenue

	2025	2024	
Pendapatan syariah dari perusahaan pasangan usaha (PPU)			Sharia revenue from the investee company
Pendapatan bagi hasil	135.739.185.479	124.850.899.506	Income from profit sharing
Pendapatan dividen dari kegiatan penyertaan saham	133.359.095	51.724.420	Dividend income from equity participation
Total	135.872.544.574	124.902.623.926	Total

Akad yang digunakan oleh Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) adalah akad yang berbasiskan kerja sama usaha, yaitu akad musyarakah dan mudharabah. Pengakuan pendapatan bagi hasil yang ditetapkan untuk kedua akad tersebut adalah berdasarkan proyeksi pendapatan bagi hasil yang akan diterima oleh pengelola dana.

The contracts used by the Company with the investee company (PPU) are contracts based on business cooperation, namely musyarakah and mudharabah contracts. Recognition of income from profit sharing set for the two contracts is based on the projection of revenue sharing that will be received by the fund manager.

Pendapatan usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.666.890.330 dan Rp11.871.161.750 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Operating revenues to related parties amounted to Rp2,666,890,330 and Rp11,871,161,750 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 28).

23. Pendapatan Usaha Lainnya

23. Other Operating Revenue

	2025	2024	
Jasa broker	150.682.495.236	112.996.555.852	Brokerage services
Jasa administrasi pinjaman	9.433.902.302	9.313.639.679	Loan administration services
Penempatan deposito	4.642.121.936	4.366.294.425	Placement of deposits
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	3.701.216	2.764.035.290	Recovery Allowance for impairment losses
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 10)	--	67.070.291	Gain on disposal of fixed asset (Note 10)
Lain-lain (di bawah Rp 300 juta)	1.837.886.821	1.682.634.619	Others (under Rp 300 million)
Total	166.600.107.511	131.190.230.156	Total

24. Hak atas Bagi Hasil

24. Share on Return

	2025	2024	
Bagi hasil bank dan lembaga keuangan	68.114.161.323	49.511.691.417	Profit sharing for banks and financial institutions
Deposito	16.813.903.464	17.038.642.485	Deposits
Tabungan	791.763.558	967.239.369	Savings
Jumlah	85.719.828.345	67.517.573.271	Total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	52.156.281.029	47.508.098.288	Salaries and allowances
Provisi penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	45.136.400.427	51.196.179.732	Provision impairment losses (Note 5 and 6)
Beban kantor	13.780.437.540	9.700.465.926	Office supplies
Beban alih daya	11.176.225.066	9.196.687.729	Outsourcing expense
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.737.971.360	5.181.014.471	Fixed asset depreciation (Notes 10)
Perjalanan dinas	6.345.719.426	4.702.189.362	Official travel
Jasa manajemen	6.187.748.698	5.146.024.806	Management services
Jasa profesional	5.734.271.768	1.645.201.704	Professional fee
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	4.791.252.824	4.285.301.124	Right of use depreciation (Note 9)
Sewa	3.586.317.929	2.450.335.666	Rent
Beban entertainment	3.241.247.647	2.090.912.938	Entertainment expense
Pendidikan dan pelatihan	2.866.179.656	3.428.131.415	Education and training
Jasa notaris	2.584.504.691	1.930.116.703	Notary public services
Pemeliharaan dan perbaikan	2.491.589.090	1.294.575.727	Maintenance and repairs
Insentif bisnis dan VSO	2.459.134.720	2.083.091.349	Business incentive and VSO
Beban iuran OJK	2.410.508.866	1.359.328.853	OJK contribution dues
Asuransi kesehatan	1.910.448.269	1.019.237.185	Health insurance
Rumah tangga (konsumsi)	1.525.981.730	1.214.191.806	Household expenses (consumption)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.706.248.107	2.719.334.629	Others (each below Rp 500 million)
Total	179.828.468.843	158.150.419.413	Total

26. Pendapatan dan Beban Lain-Lain

26. Other Income and Expenses

	2025	2024	
Pendapatan lainnya			Other income
Jasa giro	2.043.043.059	122.065.230	Interest from current accounts
Lainnya	22.922.091	58.030.037	Others
Sub-total	2.065.965.150	180.095.267	Sub-total
Beban lainnya			Other expenses
Pajak jasa giro	(676.955.022)	(507.193.668)	Current accounts tax
Lainnya (dibawah Rp100 juta)	(4.977.056.509)	(5.480.767.282)	Other (under Rp100 million)
Sub-total	(5.654.011.531)	(5.987.960.950)	Sub-total
Neto	(3.588.046.381)	(5.807.865.683)	Net

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka	4.317.074.715	3.804.372.252	Prepaid taxes
Total	4.317.074.715	3.804.372.252	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pasal 29	162.612.857	244.871.438	Article 29
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	60.805.638	--	Article 21
Pasal 23	18.800.436	37.884.601	Article 23
Pasal 25	250.631.137	104.070.073	Article 25
Sub-total	492.850.068	386.826.112	Sub-total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 29	5.311.004.356	2.644.976.363	Article 29
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	96.333.023	149.219.743	Article 4(2)
Pasal 21	98.458.060	(9.563.887)	Article 21
Pasal 23	86.794.124	19.492.011	Article 23
Pasal 25	1.194.236.878	1.055.138.543	Article 25
Total	7.279.676.509	4.246.088.885	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. *Income Tax Benefit (Expense)*

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	3.387.602.020	3.180.635.773	Current tax
Pajak tangguhan	714.260.957	(269.066.689)	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	18.068.138.705	14.228.938.779	Current tax
Pajak tangguhan	(1.079.216.699)	(195.258.989)	Deferred tax
Neto	21.090.784.983	16.945.248.874	Net

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. *Current Tax*

The reconciliation between profit before income tax per consolidated profit or loss and the taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan konsolidasian	33.231.901.561	24.616.995.715	Profit before income tax per consolidated profit or loss
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	31.545.660.798	27.236.447.692	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.686.240.763	(2.619.451.977)	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu			Timing differences
Penyusutan	36.880.485	587.956.890	Depreciation
Imbalan kerja	188.226.478	199.447.081	Employee benefits
Jasa produksi	(1.276.359.426)	411.347.574	Production fee
Kerugian penurunan nilai	44.014.561.991	--	Impairment losses
Aset hak guna	471.353.516	553.440.059	Right-of-use assets
Total	43.434.663.044	1.223.030.404	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan deposito dan jasa giro	(3.420.641.119)	(2.677.755.998)	Income from time deposits and current accounts
Bagian rugi (laba) pada entitas anak	(43.068.142.119)	(38.556.016.386)	Share of loss (profit) in subsidiaries
Beban gaji dan tunjangan lainnya	1.507.696.493	507.193.668	Salaries and other benefits
Beban Pajak	676.955.022	530.060.336	Taxes expenses
Beban transportasi	2.130.463.946	167.126.878	Transportation expenses
Beban kantor	503.444.767	406.467.170	Office expense
Biaya bersama yang tidak dapat diperhitungkan	12.079.759.318	55.453.914.566	Joint cost non-deductible expenses
Lain-lain	(132.249.113)	22.866.669	Others
Total	(29.722.712.805)	15.853.856.903	Total
Laba kena pajak	15.398.191.002	14.457.435.330	Taxable income

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Terdiri dari:			Consist of:
Tarif pajak (22%)	3.387.602.020	3.180.635.773	Tax rate (22%)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	3.387.602.020	3.180.635.773	Current tax expenses at the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pasal 23	109.826.843	45.107.855	Article 23
Pasal 25	3.115.162.320	2.890.656.480	Article 25
Kurang bayar pajak kini	162.612.857	244.871.438	Current tax underpayment

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Dampak Penerapan SAK EP / Impact of Implementation SAK EP	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan					The Company
Piutang pembiayaan modal	1.787.612.371	--	(285.048.695)	--	1.502.563.676
Aset hak guna	(815.884.706)	--	712.186.932	--	(103.697.774)
Aset tetap	48.046.686	--	8.113.707	--	56.160.393
Biaya masih harus dibayar	562.533.072	--	(280.799.074)	--	281.733.998
Liabilitas sewa	920.258.344	--	(920.258.344)	--	--
Liabilitas imbalan kerja	91.387.682	--	34.158.832	7.250.992	132.797.506
Aset Pajak Tangguhan	2.593.953.450	--	(731.646.643)	7.250.992	1.869.557.799
Entitas Anak					The Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan	1.110.908.384	829.296.734	267.305.649	146.995.353	2.354.506.120
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.704.861.834	829.296.734	(464.340.994)	154.246.345	4.224.063.919
	2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Dampak Penerapan SAK EP / Impact of Implementation SAK EP	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan					The Company
Piutang pembiayaan modal	1.787.612.371	--	--	--	1.787.612.371
Aset hak guna	(810.261.668)	--	(5.623.038)	--	(815.884.706)
Aset tetap	35.111.634	--	12.935.052	--	48.046.686
Biaya masih harus dibayar	472.036.606	--	90.496.466	--	562.533.072
Liabilitas sewa	792.878.493	--	127.379.851	--	920.258.344
Liabilitas imbalan kerja	54.275.628	--	43.878.358	(6.766.304)	91.387.682
Aset Pajak Tangguhan	2.331.653.064	--	269.066.689	(6.766.304)	2.593.953.450
Entitas Anak					The Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan	915.987.553	--	195.258.989	(338.158)	1.110.908.384
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3.247.640.617	--	464.325.678	(7.104.462)	3.704.861.834

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to the profit before income tax per consolidated of profit or loss is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.231.901.561	24.616.995.715	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	31.545.660.798	27.236.447.692	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.686.240.763	(2.619.451.977)	Profit before income tax of the Company

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	370.972.968	(576.279.435)	Income tax expense based on prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(6.538.996.817)	3.487.848.519	Tax effect of permanent difference
Penyesuaian	9.555.625.869	269.066.689	Adjustments
Beban pajak penghasilan Perusahaan	3.387.602.020	3.180.635.773	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	18.068.138.705	14.228.938.779	Income tax expense of subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	21.455.740.725	17.409.574.552	Total Income tax expenses

28. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

28. Balance and Transactions with Related Parties

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi:

The nature of relationship and transactions with the related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT PNM Venture Capital	Pemegang saham pengendali/ Controlling Shareholder	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Mitra Utama Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Jasa outsourcing dan pemberian Pemberian pembiayaan kerja/Providing working capital financing
PT Mitra Niaga Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Mitra Proteksi Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Mitra Tekno Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Micro Madani Institute	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
PT Mitra Bisnis Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Penyewaan kendaraan operasional dan pemberian pembiayaan modal kerja/Leasing operational vehicles and providing working capital financing
PT Mitra Dagang Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/An entity with the same majority as the Company's parent	Pemberian pembiayaan kerja/Providing working financing
Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Pinjaman kredit modal kerja/ Working capital credit loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholders	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir/ <i>The ultimate parent entity</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in bank</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholders</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholders</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholders</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in bank</i>
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham utama entitas induk Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company's parent</i>	Pinjaman kredit modal kerja/ <i>Working capital credit loan</i>
Anton Fahlevie	Personel manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and post-employment benefits</i>
Agus Sudrajat	Personel manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and post-employment benefits</i>
Abianti Riana	Personel manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and post-employment benefits</i>
Bambang Martanto Nugroho	Personel manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and post-employment benefits</i>

a. Kas di Bank (Catatan 4)

a. Cash in Bank (Note 4)

	2025	2024	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	95.980.753.724	31.607.031.198	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.097.058.483	43.434.377.344	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.866.033.925	11.283.193.589	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.676.404.184	23.113.439.982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.473.757.424	5.456.106.885	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	240.094.007.740	114.894.148.998	Total
Persentase terhadap total aset	17,62%	9,62%	Percentage to total assets

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang Pembiayaan Modal (Catatan 5)

	2025	2024
PT Mitra Utama Madani	5.000.000.000	--
PT Mitra Tekno Madani	2.000.000.000	4.500.000.000
PT Mitra Niaga Madani	1.500.000.000	--
PT Mitra Bisnis Madani	--	20.000.000.000
PT Mitra Dagang Madani	--	14.099.443.677
Total	8.500.000.000	38.599.443.677
Persentase terhadap total aset	0,62%	2,83%

b. Capital Financing Receivable (Note 5)

PT Mitra Utama Madani	
PT Mitra Tekno Madani	
PT Mitra Niaga Madani	
PT Mitra Bisnis Madani	
PT Mitra Dagang Madani	
Total	
Percentage to total assets	

c. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

	2025	2024
PT Mitra Bisnis Madani	2.100.770.801	725.292.727
PT Permodalan Nasional Madani	431.144.134	2.043.290.559
PT PNM Venture Capital	16.328.310	64.859.044
PT Mitra Utama Madani	--	--
PT Micro Madani Institute	--	--
Total	2.548.243.245	2.833.442.330
Persentase terhadap total aset	0,19%	0,21%

c. Other Receivables (Note 6)

PT Mitra Bisnis Madani	
PT Permodalan Nasional Madani	
PT PNM Venture Capital	
PT Mitra Utama Madani	
PT Micro Madani Institute	
Total	
Percentage to total assets	

d. Utang Bank dan Lembaga Pemerintah (Catatan 12)

Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - KUMKM	--	1.562.500.000
Total	--	1.562.500.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,36%

d. Bank and Government Loans (Note 12)

Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir - CMSMES	
Total	
Percentage to total liabilities	

e. Pinjaman Pihak Berelasi (Catatan 15)

PT Permodalan Nasional Madani	60.000.000.000	82.220.000
PT Mitra Utama Madani	5.396.761	257.769.433
PT Micro Madani Institute	--	34.291.798
PT Mitra Niaga Madani	--	33.411.378
PT Mitra Bisnis Madani	--	12.250.000
Total	60.005.396.761	419.942.609
Persentase terhadap total pinjaman pihak berelasi	100,00%	100,00%

e. Related Parties Loans (Note 15)

PT Mitra Bisnis Madani	
PT Mitra Utama Madani	
PT Mitra Tekno Madani	
PT PNM Venture Capital	
PT Micro Madani Institute	
Total	
Percentage to total related parties loans	

Deposito Dana Syirkah Temporer

Temporary Syirkah Funds Time Deposit

f. Deposito Dana Syirkah Temporer (Catatan 18)

	2025	2024
PT Permodalan Nasional Madani	20.550.000.000	2.000.000.000
PT Mitra Bisnis Madani	15.000.000.000	--
PT PNM Investment Management	4.250.000.000	2.750.000.000
PT Mitra Utama Madani	3.000.000.000	1.000.000.000
PT Mitra Tekno Madani	1.250.000.000	--
PT Mitra Dagang Madani	1.000.000.000	--
PT Mitra Niaga Madani	250.000.000	--
Manajemen Kunci	--	--
Total	45.300.000.000	5.750.000.000
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	7,24%	0,92%

f. Temporary Syirkah Funds Time Deposit (Note 18)

PT Permodalan Nasional Madani	
PT Mitra Bisnis Madani	
PT PNM Investment Management	
PT Mitra Utama Madani	
PT Mitra Tekno Madani	
PT Mitra Dagang Madani	
PT Mitra Niaga Madani	
Key Management Personnel	
Total	
Percentage to total assets	

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Pendapatan Usaha (Catatan 22)

g. Operating Revenues (Note 22)

	2025	2024
PT Mitra Bisnis Madani	1.433.333.334	4.850.000.000
PT Mitra Dagang Madani	903.890.329	2.811.161.752
PT Mitra Tekno Madani	183.000.000	1.560.000.000
PT Mitra Niaga Madani	80.000.000	--
PT Mitra Utama Madani	66.666.667	2.383.333.332
PT Micro Madani Institute	--	266.666.666
Total	2.666.890.330	11.871.161.750
Persentase terhadap total pendapatan	0,88%	4,64%

PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Utama Madani
PT Micro Madani Institute
Total

Percentage to total revenue

h. Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)

h. General and Administrative Expenses (Note 25)

	2025	2024
PT Micro Madani Institute	11.805.888.304	--
PT Mitra Utama Madani	4.994.094.464	9.196.687.729
Total	16.799.982.768	9.196.687.729
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	9,34%	5,11%

PT Micro Madani Institute
PT Mitra Utama Madani
Total

Percentage to total general and administrative expenses

i. Personil Manajemen Kunci

i. Key Management Personnel

	2025	2024
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.512.721.991	4.569.013.656
Imbalan Pasca Kerja	725.588.678	535.859.200
Total	3.238.310.669	5.104.872.856

Short-term Employee Benefits
Post Employment Benefits
Total

29. Instrumen Keuangan

29. Financial Instruments

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

	2025	2024
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	240.094.007.740	114.894.148.998
Pihak ketiga	110.012.685.971	126.752.113.255
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.500.000.000	6.000.000.000
Piutang pembiayaan modal - neto		
Pihak berelasi	8.500.000.000	38.599.443.677
Pihak ketiga	906.911.359.461	831.389.474.022
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	2.513.179.848	2.770.570.481
Pihak ketiga	7.484.054.789	6.806.145.123
Uang jaminan	892.256.202	899.941.504
Total	1.284.907.544.011	1.128.111.837.060

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
 Related parties
 Third parties
Restricted cash and cash equivalents
Capital financing receivables - net
 Related parties
 Third parties
Other receivables
 Related parties
 Third parties
Security deposits
Total

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank dan lembaga pemerintah			Bank and government loans
Pihak berelasi	--	1.562.500.000	Related party
Pihak ketiga	323.067.527.202	86.534.710.978	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	208.773.048.306	145.641.358.691	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	19.094.068.347	14.188.048.168	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	60.005.396.761	419.942.609	Related parties loans
Liabilitas sewa	6.477.759.208	7.131.027.475	Lease liabilities
Total	617.417.799.824	255.477.587.921	Total
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Sukuk mudharabah	325.000.000.000	522.700.000.000	Sukuk mudharabah
Tabungan mudharabah	61.935.833.007	70.100.091.828	Mudharabah savings
Deposito mudharabah	238.832.773.542	232.977.524.026	Mudharabah time deposits
Total	625.768.606.549	825.777.615.854	Total

b. Pengukuran nilai wajar

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa, pinjaman pihak berelasi dan sukuk mudharabah diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya relatif singkat.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, pinjaman pihak berelasi dan sukuk mudharabah mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

b. Fair value measurement

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities, related party loans and sukuk mudharabah, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their relatively short-term maturity.

Management also determines that the carrying amounts of lease liabilities, related party loans and sukuk mudharabah approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

30. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas and risiko tingkat suku bunga. Grup tidak terekspos risiko mata uang asing karena seluruh transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group is not exposed to foreign currency risk as all transactions of the Group are denominated in Rupiah. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has

menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga.

Grup juga terekspos pada risiko lain seperti risiko hukum dan risiko operasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Grup.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

1) Pengukuran risiko kredit

Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki

the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

The Group is also exposed to other risks such as legal risk and operational risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds cannot be re-routed or expected revenues are not in accordance with predetermined and agreed upon terms.

Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating. Outstanding customer receivables are regularly monitored by Group.

The Group's credit risk arises from credit financing granted to Small and Micro Enterprises (SMEs).

1) Credit risk measurement

The Group has implemented a risk measurement tool on debtor's Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Scoring is used as a initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience,

pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Grup berusaha untuk menggunakan agunan dari pinjaman yang diberikan untuk memitigasi risiko atas aset keuangan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Grup dapat menggunakan agunan dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan pemberian kredit

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, revidi atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan *limit* dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup dan risiko *appetite* Grup.

knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations.

Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Control limits and risk mitigation policies

The Group avoids giving credit to debtors, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Group seeks to use collateral from lending to mitigate its risks on financial assets. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made a technical manual on methods of valuation of collaterals.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group ensure to have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Lending limits

The Group manages and controls credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits of the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality related financing every month.

Establishment of limits is made to the debtor or counterparty, either individually or as a group, both on balance sheet and off balance sheet. The amount of limit is based on the analysis of the ability of debtors to pay the Group and the Group's risk appetite.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Quality of financial assets

The quality of the Group's financial assets is as follows:

2025					
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Over due</i>	Cadangan kerugian/Loss <i>allowances</i>	Jumlah tercatat bersih/Net <i>carrying amount</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Bank dan setara kas					Cash in banks and cash equivalents
Pihak berelasi	240.094.007.740	--	--	240.094.007.740	Related parties
Pihak ketiga	110.012.685.971	--	--	110.012.685.971	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.500.000.000	--	--	8.500.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto					Capital financing receivables - net
Pihak berelasi	8.500.000.000	--	--	8.500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	906.911.359.461	149.871.436.231	(10.733.700.230)	1.046.049.095.462	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.997.234.637	--	2.770.570.480	12.767.805.117	Other receivables - third parties
Uang jaminan	892.256.202	--	--	892.256.202	Security deposits
Total	1.284.907.544.011	149.871.436.231	(7.963.129.750)	1.426.815.850.492	Total
2024					
	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Over due</i>	Cadangan kerugian/Loss <i>allowances</i>	Jumlah tercatat bersih/Net <i>carrying amount</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Bank dan setara kas					Cash in banks and cash equivalents
Pihak berelasi	114.894.148.998	--	--	114.894.148.998	Related parties
Pihak ketiga	126.752.113.255	--	--	126.752.113.255	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.000.000.000	--	--	6.000.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto					Capital financing receivables - net
Pihak berelasi	38.599.443.677	--	--	38.599.443.677	Related parties
Pihak ketiga	748.600.558.865	125.587.005.529	(42.798.090.372)	831.389.474.022	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.576.715.604	--	3.261.277.563	12.837.993.167	Other receivables - third parties
Uang jaminan	899.941.504	--	--	899.941.504	Security deposits
Total	1.045.322.921.903	125.587.005.529	(39.536.812.809)	1.131.373.114.623	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which became due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan *non-derivatif* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2025							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Instrumen tanpa bunga							<i>Non-interest bearing instruments</i>
Biaya masih harus dibayar	-	19.094.068.347	--	--	19.094.068.347	19.094.068.347	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	-	110.787.652.744	--	--	110.787.652.744	110.787.652.744	<i>Other payables</i>
Instrumen tingkat bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang bank dan							<i>Bank and government loans</i>
lembaga pemerintah	10,5% - 13%	1.000.000.000	322.067.527.202	--	323.067.527.202	323.067.527.202	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	4,50% - 6,75%	97.985.395.562	--	--	97.985.395.562	72.073.992.167	<i>Related party loans</i>
Pinjaman pihak berelasi	10%	--	60.005.396.761	--	60.005.396.761	60.005.396.761	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	8,55%	--	6.477.759.208	--	6.477.759.208	6.477.759.208	<i>Sukuk mudharabah</i>
Sukuk mudharabah	8,75%	--	325.000.000.000	--	325.000.000.000	325.000.000.000	<i>mudharabah savings</i>
Tabungan mudharabah	85% : 15%	61.935.833.007	--	--	61.935.833.007	61.935.833.007	<i>mudharabah deposits</i>
Deposito mudharabah	77% : 33%	238.832.773.542	--	--	238.832.773.542	238.832.773.542	<i>Total</i>
Total		629.636.723.202	713.550.683.171	--	1.243.186.406.373	1.217.276.002.978	

2024							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Instrumen tanpa bunga							<i>Non-interest bearing instruments</i>
Biaya masih harus dibayar	-	14.188.048.168	--	--	14.188.048.168	14.188.048.168	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	-	(9.186.571.148)	--	--	(9.186.571.148)	(9.186.571.148)	<i>Other payables</i>
Instrumen tingkat bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang bank dan							<i>Bank and government loans</i>
lembaga pemerintah	10,5% - 13%	10.127.955.145	26.830.207.370	--	36.958.162.515	36.958.162.515	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	4,50% - 6,75%	82.482.828.648	--	--	82.482.828.648	82.482.828.648	<i>Related party loans</i>
Pinjaman pihak berelasi	10%	--	--	--	--	--	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	8,55%	--	6.334.300.000	--	6.334.300.000	7.131.027.475	<i>Sukuk mudharabah</i>
Sukuk mudharabah	8,75%	--	445.221.041.666	--	445.221.041.666	522.700.000.000	<i>mudharabah savings</i>
Tabungan mudharabah	85% : 15%	70.100.091.828	--	--	70.100.091.828	70.100.091.828	<i>mudharabah deposits</i>
Deposito mudharabah	77% : 33%	232.977.524.026	--	--	232.977.524.026	232.977.524.026	<i>Total</i>
Total		400.689.876.667	478.385.549.036	--	879.075.425.703	957.351.111.512	

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Laba rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

d. Legal Risk

Legal risk is the risk to the Group's business activities resulting from unintent

aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Grup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen-dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh para pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan proses sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Corporate Legal dan divisi terkait lainnya melakukan identifikasi dan pengelolaan terkait penerapan peraturan perundang-undangan.

Grup menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Grup dalam menjalankan operasional Grup yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Grup sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Grup secara aktif melakukan sosialisasi dan training

or unexpected legal action. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuit, discrepancy with laws and regulations in force, the weakness of the engagement, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implement court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operations or financial condition of the Group.

Factors affecting legal risk include understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuit, the Corporate Legal Division and other relevant divisions identify and manage issues related to the implementation of laws and regulations.

The Group develops guidelines and code of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Group in the operational running of the Group's business caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Group is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application of internal environment affects the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Group actively socializes and trains employees related to risk

terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Grup. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Grup.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan kepatuhan, strategis dan reputasi manajemen.

f. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan struktur modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Struktur modal Grup terdiri dari utang neto, yang meliputi utang bank dan lembaga pemerintah, pinjaman pihak berelasi, sukuk mudharabah yang saling hapus dengan kas dan setara kas, dan total ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dewan direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Group. Operational risk management should be embedded in business processes and the operations the Group.

Management of operational risk includes legal compliance, strategic and reputational risk management.

f. Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital structure in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the payment to shareholders, issue new shares.

The Group's capital structure consists of net debt, which includes bank and government loans, related party loans, sukuk mudharabah, offset by cash and cash equivalents and total equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The board of directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Pinjaman pihak berelasi	60.005.396.761	419.942.609	Related party loans
Utang bank dan lembaga pemerintah	323.067.527.202	88.097.210.978	Bank and government loans
Sukuk mudharabah	325.000.000.000	522.700.000.000	Sukuk mudharabah
Utang	708.072.923.963	611.217.153.587	Debt

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(350.106.693.711)	(241.646.262.253)	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	(8.500.000.000)	(6.000.000.000)	Restricted cash and cash equivalents
Utang neto	349.466.230.252	363.570.891.334	Net debt
Total ekuitas	109.901.066.746	111.311.931.853	Total equity
Gearing ratio	2.03x	2.03x	Gearing ratio
Debt to equity ratio	6,44%	5,49%	Debt to equity ratio

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) No. 35/PJOK.05/2015 tentang penyelenggaraan Usaha Modal Ventura, rasio-rasio yang harus dipenuhi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut (dihitung berdasarkan laporan keuangan entitas induk saja):

Based on Regulation of the Financial Service Authority (PJOK) No. 35/PJOK.05/2015 related to Business Venture Operations, the ratios that must be complied by the Company are as follows (calculated based on financial information of parent entity only):

	Persyaratan/ Requirements	2025	2024	
Investasi, penyertaan dan/atau piutang dari kegiatan usaha terhadap total aset	Minimal/ Minimum 40%	136%	136%	Investment and financing to assets ratio (IFAR)
Investasi satu pasangan usaha terhadap ekuitas	Maksimal/ Maximum 25%	25%	25%	One partner investment to equity
Ekuitas terhadap modal disetor	Minimal/ Minimum 30%	84%	84%	Equity to paid-up capital
Gearing ratio	Maksimal/ Maximum 10x	2x	2x	Gearing ratio
Kegiatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	Minimal/ Minimum 5%	72%	72%	Micro, small, medium and cooperative business activities to total business activities
Tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ Healthy	Sangat Sehat/ Very Healthy	Sangat Sehat/ Very Healthy	Financial soundness level

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan di atas kecuali untuk investasi satu pasangan terhadap ekuitas.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the above requirements except for one partner investment to equity.

31. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

- Aktivitas investasi non-kas yang material adalah sebagai berikut:
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2025 dan 2024 adalah penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp4.991.077.234 dan Rp2.884.419.137.
- Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya,

31. Supplementary Information On Cash Flows

- Material non-cash investing activity is as follows:
Investing activity that do not affect cash flows in 2025 and 2024 is addition to right-of-use assets through lease liabilities amounting to Rp4.991.077.234 dan Rp2.884.419.137. respectively.
- Reconciliation of liabilities arising from financing activities
The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank dan lembaga keuangan	88.097.210.978	234.970.316.224	--	--	323.067.527.202	Bank and financial institution loans
Pinjaman pihak berelasi	419.942.609	59.585.454.152	--	--	60.005.396.761	Related parties loans
Liabilitas sewa	7.131.027.475	(5.165.920.000)	4.991.077.234	(478.425.501)	6.477.759.208	Lease liabilities
Total Liabilitas	95.648.181.062	289.389.850.376	4.991.077.234	(478.425.501)	389.550.683.171	Total Liabilities
Sukuk mudharabah	522.700.000.000	(197.700.000.000)	--	--	325.000.000.000	Sukuk mudharabah
Total Dana Syirkah Temporer	522.700.000.000	(197.700.000.000)	--	--	325.000.000.000	Total Temporary Syirkah Funds

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank dan lembaga keuangan	36.958.162.515	51.139.048.463	--	--	88.097.210.978	Bank and financial institution loans
Pinjaman pihak berelasi	94.470.000	325.472.609	--	--	419.942.609	Related parties loans
Liabilitas sewa	9.036.477.010	(3.387.691.776)	2.884.419.137	(1.402.176.896)	7.131.027.475	Lease liabilities
Total Liabilitas	46.089.109.525	48.076.829.296	2.884.419.137	(1.402.176.896)	95.648.181.062	Total Liabilities
Sukuk mudharabah	387.700.000.000	135.000.000.000	--	--	522.700.000.000	Sukuk mudharabah
Total Dana Syirkah Temporer	387.700.000.000	135.000.000.000	--	--	522.700.000.000	Total Temporary Syirkah Funds

32. Analisis Maturitas Aset dan Liabilitas

32. Maturity Analysis Of Assets and Liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan liabilitas menurut perkiraan masing-masing waktu pemulihan dan penyelesaian:

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

	2025			
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months	Total/Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	240.094.007.740	--	240.094.007.740	Related parties
Pihak ketiga	110.012.685.971	--	110.012.685.971	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.500.000.000	--	8.500.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto				Capital financing receivables - net
Pihak berelasi	8.500.000.000	--	8.500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	188.221.223.039	729.423.836.652	906.911.359.461	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.997.234.637	--	9.997.234.637	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	12.154.790.124	--	12.154.790.124	Prepaid expenses
Uang jaminan	--	892.256.202	892.256.202	Security deposits
Aset hak guna - neto	--	7.159.742.186	7.159.742.186	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	--	26.240.589.181	26.240.589.181	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	--	1.704.876.688	1.704.876.688	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih	--	7.904.403.255	7.904.403.255	Foreclosed assets
Aset pajak tangguhan	--	4.224.063.920	4.224.063.920	Deferred tax assets
Aset lain-lain	--	4.219.713.275	4.219.713.275	Other assets
TOTAL ASET	577.479.941.511	781.769.481.359	1.348.515.722.640	TOTAL ASSETS

**PT PNM VENTURA SYARIAH
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

2025				
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months	Total/Total	
LIABILITAS				LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	19.094.068.347	--	19.094.068.347	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	60.005.396.761	--	60.005.396.761	Related party loans
Utang pajak	7.279.676.509	--	7.279.676.509	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	--	208.773.048.306	208.773.048.306	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	1.230.552.406	5.247.206.802	6.477.759.208	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga pemerintah				Bank and government loans
Pihak berelasi	--	--	--	Related party
Pihak ketiga	1.000.000.000	322.067.527.202	323.067.527.202	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	--	1.987.197.727	1.987.197.727	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	88.609.694.023	538.074.980.037	626.684.674.060	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah Temporer dari Bukan Bank				Non-Banks Temporary Syirkah
Sukuk mudharabah	--	325.000.000.000	325.000.000.000	Sukuk mudharabah
Syirkah temporer dari bank				Banks temporary syirkah
Tabungan mudharabah	61.935.833.007	--	61.935.833.007	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	238.832.773.542	--	238.832.773.542	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	300.768.606.549	325.000.000.000	625.768.606.549	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
2024				
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months	Total/Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	114.894.148.998	--	114.894.148.998	Related parties
Pihak ketiga	126.752.113.255	--	126.752.113.255	Third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.000.000.000	--	6.000.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan modal - neto				Capital financing receivables - net
Pihak berelasi	38.599.443.677	--	38.599.443.677	Related parties
Pihak ketiga	101.637.859.937	729.751.614.085	831.389.474.022	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.576.715.604	--	9.576.715.604	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	7.349.220.767	--	7.349.220.767	Prepaid expenses
Uang jaminan	--	899.941.504	899.941.504	Security deposits
Aset hak guna - neto	--	7.706.269.750	7.706.269.750	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	--	29.338.005.440	29.338.005.440	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	--	1.972.595.374	1.972.595.374	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih	--	7.864.770.472	7.864.770.472	Foreclosed assets
Aset pajak tangguhan	--	3.704.861.834	3.704.861.834	Deferred tax assets
Aset lain-lain	--	4.054.492.764	4.054.492.764	Other assets
TOTAL ASET	404.809.502.238	785.292.551.223	1.190.102.053.461	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	14.188.048.168	--	14.188.048.168	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	419.942.609	--	419.942.609	Related party loans
Utang pajak	4.246.088.885	--	4.246.088.885	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	--	145.641.358.691	145.641.358.691	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	4.036.213.660	3.094.813.815	7.131.027.475	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga pemerintah				Bank and government loans
Pihak berelasi	--	1.562.500.000	1.562.500.000	Related party
Pihak ketiga	396.506.798	86.138.204.180	86.534.710.978	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	--	1.248.653.035	1.248.653.035	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	23.286.800.120	237.685.529.721	260.972.329.841	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah Temporer dari Bukan Bank				Non-Banks Temporary Syirkah
Sukuk mudharabah	--	522.700.000.000	522.700.000.000	Sukuk mudharabah
Syirkah temporer dari bank				Banks temporary syirkah
Tabungan mudharabah	70.100.091.828	--	70.100.091.828	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	232.977.524.026	--	232.977.524.026	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	303.077.615.854	522.700.000.000	825.777.615.854	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**33. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut

33. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119;*
- *PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK-EP).*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

34. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT PNM Ventura Syariah ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas laporan arus kas, laporan sumber dana dan penyaluran zakat, dan laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi keuangan perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

34. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT PNM Ventura Syariah (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiaries using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The company financial information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

35. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan surat No Opini – 01/PNMVS-DPS/I/26 tanggal 26 Februari 2026, Dewan Pengawas Syariah PT PNM Ventura Syariah (DPS PNMVS) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk pembiayaan. Dalam opini tersebut DPS PNMVS berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk pembiayaan telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

35. Sharia Supervisor Board's Opinion

Based on letter No Opini – 01/PNMVS-DPS/I/26 dated February 26, 2026, the PT PNM Ventura Sharia Supervisory Board (DPS PNMVS) has provided an opinion regarding the financing operations and products. In this opinion, the PNMVS DPS is of the opinion that in general the operational aspects and products of the financing have followed the sharia fatwas and decrees issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council.

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disahkan oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2026.

36. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statement

The Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which was authorized to be issued by the Director on January 31, 2026.

PT PNM VENTURA SYARIAH (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH (PARENT ENTITY)
STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	84.054.885.472	9.946.783.053	Related parties
Pihak ketiga	40.472.497.576	77.107.592.902	Third parties
Piutang pembiayaan modal - neto			Capital financing receivable - net
Pihak berelasi	8.500.000.000	136.503.408.648	Related parties
Pihak ketiga	631.211.219.994	464.199.779.718	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.317.127.054	5.575.711.280	Other receivable - Third parties
Pajak dibayar dimuka	204.480.463	--	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	9.408.079.689	4.259.546.584	Prepayments
Aset Hak Guna	4.840.834.162	3.708.566.846	Right of use assets
Aset tetap - neto	1.438.078.443	1.372.996.580	Property and equipment - net
Aset tak berwujud	144.777.917	115.779.167	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	1.869.557.800	2.593.953.449	Deferred tax assets
Aset lain-lain	261.966.701	132.054.851	Other assets
TOTAL ASET	788.723.505.271	705.516.173.078	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	4.281.272.055	3.461.581.457	Accrued expenses
Utang pajak	492.850.068	386.826.112	Taxes payable
Utang lain-lain			Others payable
Pihak ketiga	25.486.604.712	22.415.085.793	Third parties
Pihak berelasi	60.000.000.000	82.220.000	Related parties
Liabilitas sewa	4.369.480.646	3.262.616.181	Lease liability
Utang bank dan lembaga pemerintah			Bank and government loans
Pihak berelasi	--	1.562.500.000	Third parties
Pihak ketiga	292.416.606.804	72.684.792.824	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	603.625.031	415.398.553	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	387.650.439.316	104.271.020.920	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah Temporer dari Bukan Bank			Non-Banks Temporary Syirkah
Sukuk mudharabah	325.000.000.000	522.700.000.000	Sukuk mudharabah
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	325.000.000.000	522.700.000.000	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp 500.000 per saham			Capital stock- Rp500,000 par value per share
Modal dasar- 640.000 saham			Authorized-640.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
166.400 saham tahun 2025 dan			166,400 shares in 2025 and
76.400 saham tahun 2024	83.200.000.000	83.200.000.000	76.400 shares in 2024
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas			The difference in value of restructuring transactions between entities
sepengendali	328.677.996	328.677.996	under common control
Saldo laba	(7.718.134.474)	(5.302.512.260)	Retained earnings
Keuntungan (kerugian) aktuarial	262.522.433	318.986.422	Actuarial gains (losses)
TOTAL EKUITAS	76.073.065.955	78.545.152.158	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	788.723.505.271	705.516.173.078	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT PNM VENTURA SYARIAH
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PNM VENTURA SYARIAH
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUE
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	77.271.378.771	64.083.789.802	<i>Mudharabah Revenue Sharing</i>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	69.507.799.583	54.780.423.148	<i>Other Main Operating Revenue</i>
TOTAL PENDAPATAN USAHA	146.779.178.354	118.864.212.950	Total Operating Revenue
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	(62.603.384.551)	(44.366.269.711)	<i>Rights of Third Parties on Revenue Sharing</i>
HAK BAGI HASIL MILIK PERUSAHAAN	84.175.793.803	74.497.943.239	RIGHTS OF REVENUE SHARING ON THE COMPANY
Penghasilan lain	360.764.677	122.065.230	<i>Others Income</i>
Beban administrasi dan umum	(82.204.488.073)	(76.652.334.477)	<i>Administration and General Expenses</i>
Beban lain-lain	(645.829.643)	(587.125.969)	<i>Others Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.686.240.764	(2.619.451.977)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(3.387.602.020)	(3.180.635.738)	<i>Current</i>
Tangguhan	(714.260.957)	269.066.689	<i>Deferred</i>
Manfaat (beban) Pajak	(4.101.862.977)	(2.911.569.049)	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(2.415.622.213)	(5.531.021.026)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos- pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that would never be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(63.714.981)	30.755.925	<i>Remeasurement on retirement benefit program</i>
Beban pajak terkait	7.250.992	(6.766.303)	<i>Related income tax expenses</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(56.463.989)	23.989.622	Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.472.086.202)	(5.507.031.404)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT PNM VENTURA SYARIAH (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company					
	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transactions between entities under common control</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Rp	Rp	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Rp
			Rp	Rp	
Laba tahun berjalan	--	--	--	(5.531.021.026)	(5.531.021.026)
Penghasilan komprehensif lain	--	23.989.622	--	--	23.989.622
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	83.200.000.000	328.677.996	(5.302.512.260)	(10.424.818.322)	78.545.152.158
Laba tahun berjalan	--	--	(2.415.622.213)	--	(2.415.622.213)
Penghasilan komprehensif lain	--	(56.463.989)	--	--	(56.463.989)
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	83.200.000.000	328.677.996	(7.718.134.473)	(10.424.818.322)	76.073.065.956

Lampiran III

PT PNM VENTURA SYARIAH (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

Profit for the year
Other comprehensive income
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Profit for the year
Other comprehensive income
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

PT PNM VENTURA SYARIAH (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH (PARENT ENTITY) STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pembiayaan	409.803.834.206	(32.820.276.171)	Receipt from financing
Pembayaran kepada PPU	(397.513.477.604)	(61.402.996.716)	Payment to PPU
Pembayaran pajak - neto	(3.365.553.620)	(8.341.260.737)	Tax (payment) receipts - net
Pembayaran kepada pihak berelasi	--	--	Payment to related parties
Pembayaran bagi hasil pinjaman bank	(62.581.717.884)	(44.366.269.711)	Profit-sharing payment of bank loans
Penerimaan dari pihak ketiga	--	12.002.868.536	Receipt from third parties
Pembayaran kepada karyawan	(12.796.800.373)	(11.825.293.358)	Payment to employee
Penerimaan lain-lain	3.432.236.733	2.747.899.880	Others receipt
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(63.021.478.542)	(144.005.328.277)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	24.883.359.095	--	Receipt From Dividend
Perolehan aset tetap	(898.192.022)	(980.966.900)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(3.959.995.418)	(2.315.368.329)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset tak berwujud	--	(19.425.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	20.025.171.655	(3.315.760.229)	Net Cash From Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	270.000.000.000	65.000.000.000	Receipt from bank
Pembayaran pinjaman bank dan			Payment of bank loan and
Lembaga Pemerintahan	(51.830.686.020)	(15.042.712.174)	Government Loans
Pembayaran kepada pihak berelasi	(90.000.000.000)	--	Payment of related party
Penerimaan dari pihak berelasi	150.000.000.000	(1.997.700.000)	Receipt from related party loans
Penerimaan dari sukuk mudharabah	115.000.000.000	135.000.000.000	Receipt from mudharaba sukuk
Pembayaran dari sukuk mudharabah	(312.700.000.000)	--	Payment of mudharabah sukuk
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	80.469.313.980	182.959.587.826	Financing Activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	37.473.007.093	35.638.499.320	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	87.054.375.955	51.415.876.635	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	124.527.383.048	87.054.375.955	AT END OF YEAR

PT PNM VENTURA SYARIAH (ENTITAS INDUK)
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN
BAGI HASIL

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH (PARENT
ENTITY) STATEMENTS OF
RECONCILIATION OF INCOME AND
REVENUE SHARING

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib (Akrua)	146.779.178.354	118.864.212.950	Revenue From Fund Management in Mudharib (Accrual)
Pengurang			Deduction
Pendapatan mudharabah tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima	--	--	Mudharabah revenue for the year, in which cash or cash equivalents have not yet been received
Total pengurang	--	--	Total deduction
Penambah:			Addition
Pendapatan mudharabah tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan	--	--	Mudharabah revenue for the prior year, in which cash was received during current year
Total penambah	--	--	Total addition
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	146.779.178.354	118.864.212.950	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Grup	84.175.793.803	74.497.943.239	The Group's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	62.603.384.551	44.366.269.711	Third parties' share on return
 Terdiri dari:			 Consists of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	62.603.384.551	44.366.269.711	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	--	--	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Total	62.603.384.551	44.366.269.711	Total

PT PNM VENTURA SYARIAH (ENTITAS INDUK)
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH (PARENT
ENTITY) STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
SUMBER DANA ZAKAT			SOURCES OF ZAKAT FUNDS
Zakat dari karyawan	54.296.451	59.293.574	Zakat from employees
Total sumber dana zakat	54.296.451	59.293.574	Total sources of zakat funds
PENYALURAN DANA ZAKAT			DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
Disalurkan melalui			Distributed through
Baitul maal madani	49.086.075	63.228.308	Baitul maal madani
Total penyaluran dana zakat	49.086.075	63.228.308	Total distribution of zakat funds
SURPLUS (DEFISIT)			SURPLUS (DEFICIT)
SUMBER DANA ZAKAT PADA AWAL TAHUN	--	3.934.734	SOURCES OF ZAKAT FUNDS AT BEGINNING OF THE YEAR
SUMBER DANA ZAKAT PADA AKHIR TAHUN	5.210.376	--	SOURCES OF ZAKAT FUNDS AT END OF THE YEAR

PT PNM VENTURA SYARIAH (ENTITAS INDUK)
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM VENTURA SYARIAH (PARENT
ENTITY) STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF KEBAJIKAN FUNDS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
SUMBER DANA KEBAJIKAN			SOURCES OF ZAKAT FUNDS
Denda	352.142.814	4.790.627	<i>Pinalty</i>
Jumlah sumber dana kebajikan	352.142.814	4.790.627	Total source qardhul hasan
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN			DISTRIBUTION OF QARDHUL HASAN
Sumbangan	51.797.500	--	<i>Donation</i>
Jumlah penggunaan dana kebajikan	51.797.500	--	Total usage of qardhul hasan fund
KENAIKAN DANA KEBAJIKAN	300.345.314	4.790.627	INCREASE OF QARDHUL HASAN FUND
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN	48.057.520	43.266.893	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL
			HASAN FUND
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN	348.402.834	48.057.520	ENDING BALANCE OF QARDHUL
			HASAN FUND



2025

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PNM
VENTURA SYARIAH